

**Buku Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani
Tahun 2019**

Penulis:

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. Duwi Rahayu, S.E, M.A. | Dosen Pembimbing Lapangan |
| 2. Lina Kartika Sari | 162010300060 |
| 3. Lailatun Nishfah Dyah F. | 162010300153 |
| 4. Fibrianti Khoirunnisa' | 162010300188 |
| 5. Bagus Raharjo S. Hidayat | 162040100057 |
| 6. Rijalud Da'wah | 162022000049 |
| 7. Mustaghfiril Asror | 161080200030 |
| 8. Miftahul Ulum | 162010200333 |
| 9. Iva Kurniawati | 162010200134 |
| 10. Nur Hidayatin | 142071000041 |
| 11. Nofi Elmi Mufidah | 168620600147 |
| 12. Emilya Suaidah | 162030100006 |
| 13. Mochammad Syeh Maulana | 161020100050 |
| 14. Sancha Arema Data | 161020700045 |
| 15. Ary Ridho Agung | 161020200057 |
| 16. Sugiarto | 161040200012 |



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN:

Copyright©2019.

Authors

All rights reserved

Buku Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani Tahun 2019

Penulis :

Tim Pengabdian Masyarakat UMSIDA di Desa Balongtani
Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-35-2

Editor :

Rohman Dijaya, M.T.

Copy Editor :

Puspita Handayani, S.Ag, M.Pd.I

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani
Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa TImur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Buku Pengabdian Masyarakat UMSIDA di Desa Balongtani Tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Buku Pengabdian Masyarakat ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama di Desa Balongtani, program tersebut berupa pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan melalui teknologi hidroponik untuk pemanfaatan lahan sempit, yang berada di Desa Balongtani, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan yang telah di programkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat Desa Balongtani. Pengabdian Masyarakat ini bertema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan dengan Pendekatan Sosiokultural dan Teknologi Berkelanjutan.” Yang dilaksanakan dengan topik garapan pokok selama Pengabdian Masyarakat berlangsung, diantaranya terdiri dari Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi serta Pendampingan Perpustakaan Sekolah dan Pondok Pesantren.

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani tentu kami mendapat banyak kendala, namun berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak segala kendala dan kesulitan dapat diselesaikan. Dengan demikian dalam kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan, diantaranya :

1. Drs. Hidayatulloh, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2. Pemerintah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.
3. Dr. Sigit Hermawan, M.Si., selaku Ketua DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., MA., selaku Ketua Panitia pelaksana Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
5. Duwi Rahayu, S.E., M.A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. H. Abdul Muntolib, S.H., selaku Kepala Desa Balongtani.
7. Segenap Perangkat Desa Balongtani.
8. Suharti, S.ST., selaku pemateri dan pendampingan sosialisasi dalam kegiatan program kerja Hidroponik.
9. Hj. Khusnul Khotimah, selaku Ketua Kader PKK.
10. Seluruh lapisan masyarakat Desa Balongtani, yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan program pengabdian masyarakat.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan, oleh karena itu kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Sidoarjo, 01 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Profile Desa.....	7
1.2 Analisis Permasalahan.....	13
1.3 Rencana Program Kerja Yang Ditawarkan	15
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Program Kerja Dan Deskripsi Pelaksanaan.....	24
2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah-Masalah Yang Masih Dijumpai	34
2.3 Deskripsi Hasil Produk	35
BAB III ESSAY INDIVIDU	38
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan dan Saran.....	100
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	102
DAFTAR PUSTAKA	150
PROFIL PENULIS	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profile Desa

Desa Balongtani merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Balongtani terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Ngingas, Dusun Jetis, Dusun Peganjuran, Dusun Balongtani dan Dusun Balonggabus. Mayoritas etnis penduduk Desa Balongtani adalah 99,8% suku Jawa dan sisanya suku Madura.

Dusun Balongtani terdiri dari 13 rukun tetangga (RT) dan 5 rukun warga (RW). Memiliki 822 KK, dengan jumlah potensi sumber daya manusia sebesar 1561 orang laki-laki dan 1465 orang perempuan. Desa Balongtani memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan, diantaranya adalah 1 PKK dan 1 Karang Taruna, serta memiliki 5 unit Posyandu dan 1 Polindes.

Sebagian besar masyarakat desa Balongtani adalah petani sawah dan peternak. Seperti halnya di beberapa wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki beberapa potensi masyarakatnya, di Kecamatan Jabon juga banyak memiliki potensi yang bisa di kembangkan antara lain di bidang pertanian, di bidang kesehatan memiliki beberapa Posyandu aktif dengan kader yang handal dan berkomitmen baik dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Didusun ini pun tetap kental dengan kebudayaannya terutama dalam segi keagamaan yang senantiasa diterapkan oleh para warga dikarenakan mayoritas didusun balongtani sendiri beragama islam dan Potensi sosial Desa Balongtani

termasuk beraneka ragam. Banyak kegiatan keorganisasian, kesenian, keagamaan, kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Balongtani mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, hingga lansia.

Secara geografis, Desa Balongtani memiliki luas wilayah 634,38 km², dengan titik koordinat Latitude : 7.5527°S dan Longitude 112.7525°E. Yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga dan 5 Rukun Warga. Berikut merupakan batas wilayah Desa Balongtani :

- a. Batas Utara : Desa Permisan
- b. Batas Selatan : Desa Trompoasri dan Desa Kedungrejo
- c. Batas Barat : Desa Jemirahan
- d. Batas Timur : Desa Kupang dan Desa Tambak Kalisogo



Gambar 1.1 Peta Wilayah Dusun Desa Balongtani

1.1.1 Struktur Organisasi

Struktur pemerintahan Desa merupakan sebuah wilayah administratif yang berada dibawah tingkat Kecamatan, dimana ini merupakan kumpulan dari beberapa pemukiman kecil yang disebut dusun atau

kampung. Masing-masing desa memiliki struktur atau susunan organisasi yang berbeda-beda. Hal ini tergantung pada kebutuhan serta keadaan dari masing-masing desa. Adapun Struktur pemerintahan Desa Balongtani adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa : H. Abdul Muntolib, S.H.
- b. Sekretaris Desa : Imam Bakhrul, S.Pd.
- c. Kasi Pemerintahan : Fatkhur Rojin
- d. Kasi Pelayanan : Akh. Basori
- e. Kasun Ngingas : Yusuf
- f. Kasun Jetis : Kuswandi
- g. Kasun Peganjuran : Na'im
- h. Kasun Balonggabus : Sutikno
- i. Kaur TU dan Umum : Nur Laili Aflakhal Yaum, S.Pd.
- j. Kaur Keuangan : Doni Herdi Anggoro
- k. Kaur Perencanaan : Muthohirin
- l. Kaur Kesejahteraan : Supa'at

1.1.2 Kondisi Demografis

Desa Balongtani memiliki jumlah penduduk sebesar 3.026 jiwa yang tersebar di 5 dusun. Yaitu Dusun Ngingas, Dusun Jetis, Dusun Peganjuran, Dusun Balonggabus dan Dusun Balongtani. Dari total jumlah penduduk 3.026 tersebut, 1.561 adalah penduduk laki-laki dan 1.465 adalah penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk

No	Desa	Laki - Laki	Perempuan
1	Balongtani	1561	1465
Jumlah		3026 Jiwa Penduduk	

Sumber: Demografi Desa Balongtani

Desa Balongtani merupakan desa yang letaknya berdekatan dengan Wisata Bahari Tlocor, yang terkenal dengan tambak yang menjadi destinasi favorit para pemancing. Dengan demikian Desa Balongtani letaknya lumayan jauh dari kota/kabupaten Sidoarjo, dengan estimasi jarak ± 20 Km dengan waktu tempuh ± 40 Menit sedangkan jika dari Kecamatan Jabon jarak tempuhnya yaitu ± 1 Km dengan waktu tempuh ± 3 Menit. Untuk lebih jelasnya, dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

No	Keterangan	Jarak	Waktu Tempuh
1	Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	± 1 Km	± 3 Menit
2	Jarak dari kota/ibukota Kabupaten	± 20 Km	± 40 Menit
3	Jarak dari Ibukota Provinsi	± 48 Km	± 1.5 Jam

1.1.3 Potensi Desa

a. Sumber Daya Alam

Dilihat dari keadaan geografis, potensi Desa Balongtani berasal dari sektor pertanian yaitu berupa padi, sayur sayuran dan tanaman toga lainnya. Hal ini nampak jelas karena Desa Balongtani ini memiliki hamparan tanah persawahan yang sangat luas. Sumber daya alam yang dimiliki oleh desa Balongtani adalah hamparan tanah yang subur, sehingga sangat cocok jika digunakan sebagai lahan persawahan/pertanian. Di sini juga terhampar cukup luas beberapa tambak milik warga. Dimana sumber air yang mengalir sawah dan tambak diperoleh langsung dari aliran sungai yang tidak banyak tercemari oleh limbah pabrik.

b. Sumber Daya Sosial

Potensi sosial Desa Balongtani termasuk beraneka ragam. Banyak kegiatan keorganisasian, kesenian, keagamaan, kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Balongtani mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, hingga lansia. Aktivitas kebudayaan di Desa Balongtani yang sendiri antara lain seperti kegiatan 17 Agustus – an yang melibatkan warga desa yang diadakan oleh Karang Taruna, Khitan massal tiap maulid nabi dan tidak hanya penduduk desa balongtani saja namun khitan massal ini dilaksanakan secara umum, bahkan pengikut terbanyak ada yang diluar kecamatan Jabon, dan juga seni Ludruk yang diminati warga desa ini. Kegiatan di Desa Balongtani yang mayoritas besar beragama

islam, di desa ini dalam aktivitas keseharian lebih memprioritaskan kegiatan yang berbau keagamaan seperti yang kegiatan setiap minggunya adalah kegiatan mengaji seperti Diba' an, Yasinan, dan Tahlilan dan kegiatan Sunat Massal yang sudah menjadi budaya di desa ini setiap menjelang maulid nabi.

Tabel 1.3
Potensi Sosial Desa Balongtani

No	Potensi	Pelaksanaan	Tempat	Jumlah
1.	PKK	Jadwal menyesuaikan	Balai Desa Balongtani	1
2.	Posyandu	Setiap bulan bergilir pada setiap dusun.	Kader Posyandu Tiap Dusun	5
3.	Posbindu	Jadwal menyesuaikan	Balai Desa Balongtani	1
4.	Karang Taruna	3 Dusun Aktif	Setiap Dusun	3
5.	Yasinan Ibu-Ibu	Setiap Hari Sabtu	Bergilir antar anggota	5
6.	Yasinan Kubro	Setiap Hari Minggu	Bergilir antar dusun	5

c. Sumber Daya Manusia

Mayoritas penduduk Desa Balongtani hanya mampu menyelesaikan sekolah dijenjang pendidikan (SD dan SMP). Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Balongtani tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Desa Balongtani hanya memiliki 5 lembaga pendidikan, yaitu 2 Play

Group, 2 TK, dan 1 SD. Di samping itu, tentu terkait masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sekarang ini belum menunjukkan kemakmuran di bidang pemberdayaan lingkungan.

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Balongtani adalah sebagai petani, hal ini dilihat dari luasnya lahan pertanian yang dimilikinya. Selain petani, mata pencaharian masyarakat Desa Balongtani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4

Potensi Sumber Daya Manusia Desa Balongtani

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri	28
2	TNI/Polri	13
2	Petani (Sawah/Tambak)	324
3	Buruh Tani (Sawah/Tambak)	582
4	Buruh Swasta (Pabrik, dll)	193
5	Pedagang	68
6	Tukang Batu/Kayu	36
7	Sopir/Kernet	27
8	Dokter	1
9	Bidan	1
10	Lainnya	23

Sumber : Data Potensi Desa Balongtani

d. Keagamaan

Berdasarkan data demografi, jumlah penduduk Desa Balongtani adalah 3026 jiwa, yang terdiri dari 1561 berjenis kelamin laki – laki dan 1465 berjenis kelamin perempuan. Penduduk Desa Balongtani mayoritas memeluk agama Islam, yaitu sebanyak 3022 jiwa atau 99.86%, sedangkan untuk yang lainnya memeluk agama Kristen sebanyak 4 jiwa atau 0.14%.

Aktivitas Keagamaan di Desa Balongtani yang paling sering untuk dilakukan setiap minggu yaitu seperti Yasinan , Diba’ an, Tahlilan yang dilakukan warga desa yang mayoritas besar penduduknya beragama islam.

Tabel 1.5

Jumlah Pemeluk Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3022
2	Kristen	4
3	Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber : Data Potensi Desa Balongtani

e. Lingkungan

Dari segi lingkungan dan infrastruktur, Desa Balongtani tergolong cukup berkembang dan maju. Pada bidang infrastruktur pendidikan, terdapat 1 Taman

Kanak-Kanak, 1 Tempat Pendidikan Agama, 1 Sekolah Dasar, 1 Tempat bermain anak dan 1 unit Polindes.

Bidang infrastruktur pemerintahan sudah terdapat 1 kantor desa dan balai desa serta 5 balai pertemuan pada setiap dusun. Sedangkan untuk jalan dari rumah ke rumah sudah beraspal, meskipun masih ada jalan setapak.

1.2 Analisis Permasalahan

1.2.1 Hidroponik

Suatu desa pastinya tidak terlepas dari sebuah permasalahan. Semakin maraknya penggunaan pestisida dalam sektor pertanian membuat kualitas kesehatan semakin berkurang. Serta angka kelahiran yang terus meningkat membuat kebutuhan akan lahan juga semakin meningkat yang digunakan untuk pembangunan permukiman, pembangunan pabrik dan lain-lain. Sedangkan dengan kondisi tersebut, pastinya kebutuhan akan pangan juga meningkat, dengan permasalahan lahan tersebut membuat para petani tidak dapat menanam padi dalam kapasitas yang besar akibat kurangnya lahan pertanian. Hal tersebut juga diimbangi dengan semakin canggihnya teknologi yang membantu manusia menghadapi persoalan dalam hidup. Salah satunya bercocok tanam menggunakan media hidroponik. Dimana metode hidroponik ini tidak memerlukan tanah dalam media tanamnya. Melainkan menggunakan media air, serta media ini tidak menggunakan pestisida sehingga produk yang dihasilkan

lebih terjamin kesehatannya. Setiap orang juga dapat menerapkan media ini dikarenakan metode ini sangat mudah dan tidak memerlukan banyak biaya. Sehingga, setiap orang dapat memanen hasil hidroponiknya sendiri yang membuat kualitas sayurannya lebih terjamin. Daripada menanam menggunakan media tanah yang membutuhkan lahan yang luas serta banyaknya hama sehingga harus menggunakan pestisida.

1.2.2 Pemanfaatan Lahan Tidur Dan Sempit

Lahan tidur dan sempit semakin banyak seiring dengan pesatnya suatu pembangunan ditempat tersebut. Hal ini terjadi karena banyak lahan lahan yang tersisa dan terbengkalai dari sisa pembangunan tersebut. Pemanfaatan inilah sangat dibutuhkan agar lahan yang tersisa dapat dimaksimalkan dengan baik, salah satunya adalah dengan membuat Mini Garden dikawasan rumah. Selain sebagai bentuk hiasan semata, mini garden ini berperan juga dalam menyaring udara udara kotor yang bercampur polusi sehingga udara disekitar kita lebih bersih dan sehat.

Tim Pengabdian Masyarakat mengidentifikasi masalah dengan melakukan observasi dari data primer maupun sekunder. Identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui berbagai potensi dan permasalahan yang ada di Desa Balongtani. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Desa Balongtani merupakan desa yang kaya akan sumber daya alam, sumber daya sosial, sumber daya manusia, dan potensi lingkungan. Namun, selain

memiliki berbagai potensi, Desa Balongtani juga masih memiliki kekurangan dan permasalahan, Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

1. Kurangnya keterampilan untuk memperbaiki ekonomi masyarakat.

Masyarakat Desa Balongtani umumnya bekerja sebagai petani. Tanaman produktif yang ditanam mayoritas merupakan tanaman musiman dengan 1 kali panen setiap tahun misalnya padi. Hal ini menyebabkan perekonomian masyarakat Desa Balongtani sangat bergantung terhadap pertanian dan cenderung naik turun. Bila musim panen tiba, ekonomi masyarakat akan naik. Namun bila masa panen telah usai, ekonomi masyarakat akan menurun. Hal ini ditambah dengan tidak adanya pekerjaan tambahan / sampingan masyarakat selain sebagai petani.

2. Kurangnya kesadaran untuk menjaga lingkungan bersih dan hijau.

Lingkungan yang bersih dan hijau adalah salah satu faktor penting untuk kelangsungan hidup yang sehat, namun hal tersebut terkesan disepelekan oleh masyarakat Balongtani sendiri. Nampak dari lahan depan rumah warga yang kuang ditanami tumbuh tumbuhan hijau sebagai penghasil oksigen yang baik juga tidak adanya taman hidup untuk menjaga kestabilan udara yang ada di desa Balongtani.

3. Minimnya pengetahuan cara memanfaatkan lahan tidur dan sempit dengan cara yang modern.
Meskipun masyarakat Balongtani banyak yang bermata pencaharian sebagai petani, akan tetapi masih banyak hal yang belum diketahui oleh masyarakat sekitar khususnya pemanfaatan lahan tidur dan sempit dengan cara yang lebih modern dan ramah lingkungan. Salah satunya dengan membuat mini garden.

4. Kurangnya kesadaran warga tentang pentingnya hidup sehat.
Walaupun sebagian besar penduduk desa adalah petani, namun kualitas dari yang dipanenkan tidak bisa dijamin kesehatannya karena biasanya dalam prosesnya petani menggunakan pestisida dan bahan kimia lain yang membuat hasil panennya tidak sehat untuk dikonsumsi.

Dari permasalahan diatas, kami bermaksud untuk membuat program kerja media tanam hidroponik dan mini garden. Kami memutuskan untuk membuat media hidroponik karena sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai petani serta banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Dengan program ini kami berharap dapat memberikan edukasi kepada warga sekitar agar dapat terus berkembang. Serta mini garden yang akan kami buat di area balai desa yang berdekatan dengan TK PAUD. Kami berharap dengan adanya mini garden tersebut, dapat memberikan efek penghijauan di sekitar area balai desa.

1.3 Rencana Program Kerja Yang Ditawarkan

Setelah mendapatkan informasi dari hasil observasi, serta melakukan wawancara langsung dengan perangkat desa dan warga masyarakat setempat, Tim Pengabdian Masyarakat dengan seijin Kepala Desa Balongtani telah sepakat untuk melaksanakan program kerja sebagai berikut :

1.3.1 Program Kerja Media Hidroponik

Dalam program kerja ini, kami berencana mengadakan beberapa kegiatan untuk warga. Diantaranya :

a. Rencana Sosialisasi dan Belajar Bersama Cara Bertanam Mudah dan Praktis Menggunakan Media Hidroponik.

Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi pada tanaman. Dalam kegiatan ini, kami juga akan melaksanakan pendampingan kepada masyarakat perihal bercocok tanam menggunakan media Hidroponik yang dapat menjadi suatu sarana kegiatan yang produktif untuk warga.

Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya merawat lingkungan. Dengan kegiatan ini juga diharapkan, Desa Balongtani bisa menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkembang serta menjadi salah satu percontohan desa Hidroponik di Kecamatan Jabon.

Sasaran utama kegiatan ini adalah Kader PKK Desa Balongtani. Namun, kegiatan ini juga melibatkan seluruh anggota Pengabdian Masyarakat dan warga Desa Balongtani untuk berpartisipasi. Sehingga seluruh komponen di Desa Balongtani baik dari warga maupun dari anggota Pengabdian Masyarakat akan mengikuti kegiatan ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota Pengabdian Masyarakat.

b. Rencana Pendampingan kepada warga untuk penanaman hidroponik

Dalam pendampingan ini, kami berencana membagi kelompok ibu-ibu PKK menjadi 5 kelompok untuk setiap dusun. Selanjutnya, kami memberikan media beserta bibitnya untuk ditanam oleh masing-masing kelompok sesuai dengan instruksi yang telah kami berikan. Selanjutnya, akan kami lakukan pemantauan perkembangan hidroponik di setiap minggu dengan mengunjungi setiap kelompok.

c. Rencana Monitoring hasil perkembangan hidroponik di setiap kelompok

Setelah melakukan pendampingan disetiap minggu, rencana selanjutnya dari hasil akhir program kerja kami yaitu mengadakan monitoring disetiap kelompok terkait dengan perkembangan hidroponik yang diterapkan oleh masing-masing kelompok, apakah masih berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Proses Pembuatan Media Hidroponik



Gambar 1.2

Untuk membuat media hidroponik, alat, bahan dan tahapan pembuatannya adalah sebagai berikut :

1. Alat atau Bahan yang diperlukan
 - a. Pipa PVC 2/5"



Fungsi : sebagai media utama pada saat pemindahan benih yang sudah tumbuh dan sebagai media utama untuk proses pertumbuhan benih hingga menuju panen.

b. Pipa PVC 3/4"



Fungsi : sebagai saluran air yang mengalir dari pipa PVC 2/5" dan mengalirkannya menuju drum penampungan air.

c. Grommet pipa 7 mm



Fungsi: sebagai penahan rembesan air antara sambungan pipa PVC 2/5" dengan pipa PVC 3/5".

d. Dop PVC 2/5"



Fungsi : sebagai penutup diujung pipa utama yang berukuran 2/5".

e. Selang PE 7mm



Fungsi : mengalirkan air dari pipa PVC 3/5" ke masing masing media utama hidroponik yang berukuran 2/5".

f. Netpot



Fungsi : sebagai media penanaman dan sebagai tempat rockwool di media pipa PVC 2/5".

g. Rockwool



Fungsi : sebagai media penyemaian bibit hingga tanaman tumbuh dewasa dan siap panen.

h. Drum 120 Liter



Fungsi : sebagai bak control air dan sebagai pencampuran nutria yang diberikan.

i. Nutrisi AB Mix 5L



Fungsi : sebagai nutrisi utama tanaman hidroponik mulai dari pecah bibit hingga masuk ke masa panen.

j. TDS EC meter



Fungsi : sebagai alat untuk mengukur PH air dan suhu sehingga tetap terjaga stabil.

k. Baja Ringan Panjang 4 M



Fungsi : sebagai kerangka untuk menyangga media hidroponik sehingga lebih mudah ditaruh ditempat yang diinginkan.

l. Pompa Kolam 3 Meter



Fungsi : Sebagai pompa air untuk memfilter dan mengalirkan kembali dari bak kontrol ke media media hidroponik, sehingga oksigen terus tersuplai dengan baik.

1.5 Program Kerja Mini Garden

1. Deskripsi Kegiatan.

Mini Garden merupakan salah satu upaya untuk memanfaatkan lahan tidur dan sempit sisa dari pembangunan atau lahan-lahan yang tidak terpakai. Dalam kegiatan ini kami memanfaatkan penuh lahan sempit yang ada dikawasan Balai Desa Balongtani yang tepat bersebelahan dengan taman kanak-kanak. Disini kami lebih menekankan penanaman tanaman hias dan toga agar lahan tidur tersebut lebih nampak indah dan memiliki nilai ekonomis dari hasil tanaman toga tersebut. Selain tanaman, kami juga memanfaatkan kolam bekas yang tidak terpakai sebagai pelengkap Mini Garden kami dengan tujuan agar menjadi tempat singgah yang nyaman juga sejuk. Dengan sedikit penambahan lampu-lampu tumblr/hias akan menambah keindahan mini garden ini pada malam hari.

2. Tujuan Kegiatan

- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat lingkungan yang bersih dan hijau, sehingga dapat mengurangi polusi udara yang semakin tidak sehat.
- Memberikan ruang hijau di Balaidesa agar lebih nampak indah dan rapi.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah warga Desa Balongtani.

4. Alat atau Bahan yang diperlukan

a. Tanaman Hias dan Tanaman Toga



Fungsi : untuk mempercantik lingkungan dan sebagai suplai oksigen serta untuk tanaman toga dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal keluarga.

b. Bambu



Fungsi : sebagai penopang/penyangga paranet dan objek pengait tanaman.

c. Paranet



Fungsi : sebagai peneduh tanaman/ mengurangi intensitas teriknya panas matahari pada siang hari terhadap tanaman.

d. Pot



Fungsi : sebagai media tanaman.

e. Kerikil Hias



Fungsi : untuk memberikan warna dan tekstur yang berbeda di taman.

f. Botol Plastik Bekas



Fungsi : pemanfaatan / daur ulang botol bekas sebagai media tanam.

g. Cat Tembok



Fungsi : untuk memperindah dan mempercantik tatanan taman.

h. Kawat



Fungsi : sebagai media pengait tanaman.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program Kerja Dan Deskripsi Pelaksanaan

2.1.1 Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik.

Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan hidroponik dilakukan pada senin, 26 Agustus 2019 di Balai Desa Balongtani dengan pemateri Ibu Suharti, S.ST yaitu, dengan cara menyampaikan mengenai cara membuat hidroponik sederhana yang bisa dilakukan dan dicoba dirumah. Jenis hidroponik yang kami sampaikan adalah jenis hidroponik system DFT dan system wick yaitu memanfaatkan styrofoam bekas buah sebagai media, disini kami memberikan contoh hidroponik dengan media sekaligus memberikan penyuluhan mengenai manfaat barang bekas yang bisa digunakan dan bisa diolah menjadi kerajinan. Kegiatan ini disambut dengan baik dan antusias oleh ibu-ibu PKK dan warga Desa Balongtani. Dalam kegiatan ini, kami sudah menyiapkan rokwool dan bibit pakcoy untuk dibagikan kepada warga secara cuma-cuma, harapan kami agar warga dapat belajar mengaplikasikannya dirumah.

Pada saat observasi di lapangan, warga Desa Balongtani dalam sektor pertanian masih menggunakan media tanah, sehingga seiring dengan kemajuan zaman yang telah ada, dimana segala bentuk aktivitas bercocok tanam kini telah memiliki teknologi dan media yang sudah cukup canggih, masyarakat Desa Balongtani sedikit

tertinggal dari perkembangan tersebut. Sebab hanya mengandalkan sektor pertanian yang ada tanpa melakukan pembaharuan yang dapat memudahkan proses bercocok tanam. Dengan adanya kegiatan pelatihan hidroponik ini, diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Balongtani khususnya Ibu-Ibu PKK untuk lebih produktif dan bijak dalam menggunakan media tanam yang lebih efisien dan efektif.



Gambar 2.1



Gambar 2.2



Gambar 2.3

2.1.2 Pendampingan Hidroponik.

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan hidroponik, ibu-ibu PKK juga kami dampingi dalam pelaksanaan dan praktek langsung secara pribadi dan mandiri. Mulai dari cara memotong rockwool, memberi lubang pada rockwool, kemudian peletakan bibit kedalam rockwool yang sudah dilubangi, hingga penyiapan media untuk memulai penyemai. Tak lupa pula kami mendampingi cara melarutkan nutrisi AB kedalam masing masing 1,5 liter air dan juga mendampingi langsung berapa jumlah takaran untuk masing masing media yang digunakan untuk memulai penanaman Hidroponik tersebut.



Gambar 2.5

2.1.3 Monitoring Hasil Tanaman Hidroponik.

Setelah pendampingan tersebut berjalan, tiba lah saat dimana kami harus selalu memonitoring Hidroponik milik warga tersebut. Kami telah berbagi tugas dengan dibentuknya kelompok kelompok untuk melakukan pendampingan langsung pada tiap tiap dusun, dengan tujuan agar monitoring ini berjalan serentak.

Dalam monitoring ini kami selalu memberi wawasan kepada ibu ibu PKK agar memperhatikan debit air yang ada pada bak nutrisi media Hidroponik tersebut dan juga selalu mengingatkan ibu ibu PKK untuk memberi nutrisi pada setiap minggu nya. Tak lupa pula kami mengingatkan kepada ibu ibu PKK untuk melakukan pengecekan pada daun daun apabila terdapat hama maka kami sarankan untuk melakukan penyemprotan pestisida alami yang terbuat dari fermentasi daun mimbau yang sebelumnya juga telah kami sosialisasikan cara membuatnya untuk menjaga daun terhindar dari hama dan penyakit. Disini kami juga melakukan monitoring agar melakukan penyemprotan ke daun daun menggunakan air biasa di sore hari agar daun lebih cepat melakukan pertumbuhan.



Gambar 2.6



Gambar 2.7

2.1.4 Prosedur Pelaksanaan Program Kerja Hidroponik. PENYEMAIAN



1. Basahi media tanam dengan air biasa (pastikan tidak banjir).



2. Letakan benih pada media tanam. Diamkan benih di tempat yang gelap selama 1-2 hari,



3. bergantung jenis benih (rata rata 1 malam), tutup dengan penutup agar benar benar gelap.
4. Jaga kelembapan benih (jika media tanam kering, basahi dengan air.



5. Saat benih sudah pecah, segera mungkin kenakan sinar matahari pagi (maksimal 3 jam/hari).



6. Basahi secara berkala (pagi dan sore) dengan air (tak perlu sampai banjir). Lakukan perawatan diatas hingga tumbuh daun sejati (4 daun) sekitar 7-14 hari.



PEREMAJAAN



1. Pastikan tanaman memiliki daun sejati (4 daun).
2. Pindah tanaman ke tempat peremajaan.
3. Jika akar belum Nampak, lengkapi media tanam dengan kain flannel (agar tanaman dapat menyentuh air) atau juga dapat dengan mendekatkan level genangan air agar dapat menyentuh media tanam.
4. Berikan nutrisi dengan perbandingan air 1 liter untuk 5ml nutrisi masing masing larutan A dan B.

PENDEWASAAN



1. Pastikan jarak tanam di tempat tanam remaja tidak bisa menampung lebar tanaman.
2. Pindahkan tanaman ke tempat tanam yang memiliki jarak tanam lebih lebar.
3. Jumlah nutrisi semakin ditingkatkan lagi.

PANEN



1. Bayam hijau (30-45 hari)
2. Bayam merah (40-50 hari)
3. Daun bawang (60-75 hari)
4. Pakcoy (45-50 hari)

2.1.5 Program Kerja Mini Garden.

Program kegiatan mini garden ini merupakan program kelompok di bidang lingkungan dengan pemanfaatan lahan tidur dan sempit. Penanaman pohon merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kerindangan lingkungan. Dengan adanya pohon dan tanaman maka lingkungan menjadi rindang dan udara akan terasa sejuk. Lokasi mini garden berada pada lingkungan Balai Desa Balongtani dan berada tepat disamping Taman Kanak-Kanak.

Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka kepedulian terhadap lingkungan. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menambah daya dukung terhadap lingkungan karena adanya berbagai tanaman, sehingga jumlah oksigen pun dapat meningkat, selain itu juga dapat mengurangi tingginya tingkat polusi di era globalisasi saat ini. Peningkatan daya dukung lahan terbuka hijau sangatlah penting, karena dengan adanya lahan terbuka hijau maka kualitas lingkungan akan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.



Gambar 2.8

2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah-Masalah Yang Masih Dijumpai

2.2.1 Dukungan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mendapat dukungan dari berbagai pihak baik dari luar maupun dari dalam birokrasi desa. Dukungan ini nampak ketika mahasiswa melakukan awal pembukaan di desa, dimana sambutan hangat dari para aparatur sipil Negara maupun masyarakat sekitar yang antusias dengan kedatangan kami. Hal ini nampak ketika Kepala Desa Balongtani, Bapak H. Abdul Muntolib memberi sambutan pada pembukaan acara tersebut, dimana mereka mempersilahkan mahasiswa untuk menggunakan seluruh tempat dan fasilitas yang ada di lokasi balai desa tersebut,

mulai dari ruangan pribadi beliau yang dipersilahkan untuk tempat singgah kawan-kawan, peralatan kantor yang boleh digunakan kawan kawan mahasiswa untuk mendukung Pengabdian Masyarakat, hingga kendaraan yang ada di balai desa pun dipersilahkan untuk memaksimalkan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Selain dukungan dari bapak lurah, bu lurah beserta anggota ibu ibu PKK pun ikut andil dalam mendukung kegiatan kami. Hal ini nampak ketika kami berkunjung ke kediaman beliau untuk menyampaikan kegiatan sosialisasi kami yang akan melibatkan ibu ibu PKK, dengan antusias bu lurah selaku ketua ibu ibu PKK merespon kegiatan kami dengan penuh dukungan suka cita dan memberikan fasilitas yang diperlukan kawan kawan. Tak sampai disitu saja, kawan kawan mahasiswi juga ikut sertakan pada kegiatan Posyandu yang dilaksanakan dilima dusun yang ada di Desa Balongtani. Selain itu, antusias juga datang dari anggota ibu ibu PKK sendiri, nampak jelas saat kami melaksanakan sosialisasi, diluar dari dugaan kami peserta yang hadir cukup banyak yang dipenuhi anggota ibu ibu PKK dari perwakilan masing masing dusun. Disana ibu ibu PKK memberi kemudahan bagi kami saat pembentukan kelompok sebagai penanggung jawab Media Hidroponik yang akan kami serahkan. Di sana ibu ibu PKK memilih tempat di Balai desa saja sebagai lokasi diterapkannya media hidroponik ini, sehingga mempermudah kami saat melakukan pendampingan dan monitoring kepada ibu ibu PKK yang bertugas sebagai

penanggung jawab mengecek keadaan tanaman hidroponik dihari itu juga.

Dukungan berikutnya datang dari pihak Dinas Pertanian Kab. Sidoarjo, yaitu Ibu Suharti, S.ST. yang bertugas sebagai penyuluh pertanian pada 4 desa di Kecamatan Jabon, salah satunya adalah desa Balongtani ini. Beliau cukup mendukung adanya kegiatan kawan-kawan Pengabdian Masyarakat, nampak dari awal ketika kami temui saat akan mengadakan sosialisasi dan pelatihan di Balai desa Balongtani yang pesertanya adalah ibu-ibu PKK yang disambut hangat dengan beliau. Dari pertemuan ini beliau banyak memberi dukungan moral mulai dari memberi semangat kepada kawan kawan, menjelaskan kondisi alam di Balongtani, memberi pengetahuan tentang bercocok tanam menggunakan media Hidroponik melalui Power Point yang dibagi kepada kami, hingga bersedianya beliau mendampingi sekaligus menjadi pemateri pada kegiatan sosialisasi yang kami selenggarakan.

2.2.2 Permasalahan

a. Masalah Eksternal

Pada pelaksanaan program kerja hidroponik, masalah yang terjadi yaitu air yang berada di Desa Balongtani memiliki PH yang cukup tinggi, sehingga kurang mendukung program penanaman hidroponik.

b. Masalah Internal

- Kurangnya kesadaran tanggung jawab masing-masing pribadi anggota kelompok.
- Waktu yang terbentur dengan jam kerja.

2.3 Deskripsi Hasil Produk

2.3.1 Sayuran Hasil Budidaya Hidroponik

Teknik penanaman hidroponik merupakan teknik bercocok tanam yang ramah lingkungan. Sayuran yang ditanam dengan hidroponik merupakan sayuran organik karena tidak memakai pestisida tambahan sehingga lebih sehat serta aman untuk dikonsumsi. Dalam budidaya hidroponik kali ini sayuran yang dihasilkan adalah sawi organik dan pakcoy organik. Kebutuhan air dalam teknik menanam dengan cara hidroponik ini hanya memerlukan air yang sedikit dibandingkan dengan menggunakan media tanam tanah. Sayuran yang dihasilkan dengan menggunakan teknik tersebut diantaranya yaitu sayuran seperti sawi hijau dan pakcoy.



Gambar 2.6 Instalasi Media Hidroponik



Gambar 2.7

2.3.2 Mini Garden

Komponen yang ada didalam mini garden ini terdiri atas komponen biotik dan abiotik yang saling mendukung satu sama lain. Seperti kolam ikan dengan berbagai macam ikan air tawar didalamnya. Selain itu terdapat juga berbagai jenis tanaman hias dan tanaman toga seperti tanaman pucuk merah, mawar, gingseng, lidah buaya, jeruk purut serta tanaman dari jenis cemara-cemaraan yang tidak hanya membantu memperbaiki kualitas udara disekitar Desa Balongtani namun juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga untuk warga sekitar.



Gambar 2.8 Mini Garden



Gambar 2.9

BAB III

ESSAY INDIVIDU

Nama : Miftahul Ulum

NIM : 162010200333

Prodi : Manajemen

Terjun langsung ke Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa balongtani, karena lokasi tempat yang kami jadikan Pengabdian Masyarakat berlokasi di desa balongtani. Sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat dimana para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada di desa dan dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, Pengabdian Masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah yang ada pada masyarakat di Desa balongtani tersebut.

Mahasiswa Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru dan contoh positif untuk menggerakkan masyarakat desa

balongtani agar lebih bergerak maju dan kreatif. balongtani Dikarenakan latar belakang faktor lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja di desa balong tani

Di desa balongtani tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal sebagai salah satu desa literasi di sidoarjo. saat ini dunia hidroponik kembali menorehkan cerita yang menarik. Sekelompok mahasiswa Pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) dari Universitas muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA) di desa balong tani memberikan kegiatan yang berbeda dalam tugas kuliah mereka menyumbangkan ide bertanam hidroponik kepada warga masyarakat di kawasan tersebut. Mereka mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara dan sistem tanam hidroponik.

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat kelompok 50 di Balai desa balongtani, saya dan kelompok disambut hangat oleh kepala desa dan perangkat desa, dan banyak pesan ilmu yang positif dari kepala desa balong tani kepada kami semua agar kita semangat dalam menuntut ilmu.

Sebelum kita mengadakan pembukaan sama warga kita survei lokasi yang kebetulan ada 5 dusun di desa balong tani yang letaknya sangat berjauhan antar dusun satu dengan lainnya. Saya dan 16 Mahasiswa berbagai Jurusan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) kelompok 50 mengadakan Pengabdian masyarakat Terpadu (Pengabdian Masyarakat) di Desa

Balongtani Kecamatan Jabon, Sidoarjo. Pada saat pembukaan kami disambut hangat sama warga dan kebetulan ada Pengabdian Masyarakat lain dari UNUSA yang sudah lebih dulu berada di situ

Senin (26/8/2019). Bertempat di Balai Desa Balongtani, kami mengadakan sosialisasi dan praktik tanaman hidroponik yang bertema ‘Sosialisasi dan Belajar Bersama Cara Bercocok Tanam Praktis dan Mudah Menggunakan Media Hidroponik.

Pada kegiatan tersebut turut hadir Kepala Desa, Kelompok Ibu-ibu PKK, serta para warga Desa Balongtani. Pemateri dari Dinas Pertanian Kecamatan Jabon yang dihadirkan disambut antusias para peserta. Sekdes Balongtani Imam Bakhrul, S.Pd, dalam sambutannya berharap ada pendampingan dari mahasiswa Pengabdian Masyarakat. Dia berharap salah satu dusun di wilayahnya dapat menjadi kawasan desa percontohan hidroponik.

Beliau berharap kepada mahasiswa Pengabdian Masyarakat kelompok 50 ini agar dilakukan pendampingan kepada warga warga untuk menjaga agar hidroponik tersebut bisa berkelanjutan, syukur – syukur bisa menjadi “kampung hidroponik”

Selain mengadakan sosialisasi tentang hidroponik, Mahasiswa Pengabdian Masyarakat kelompok 50 juga memberikan langsung praktek cara menyemai benih dan memberikan benih dan media tanam untuk warga secara cuma cuma, dengan harapan nanti bisa dibawah pulang oleh warga dan nantinya kawan kawan

mahasiswa bisa terus mendampingi warga agar tidak menjadi kemubadziran yang sempurna ketika nanti warga tidak mau ataupun tidak tau bagaimana tahap selanjutnya setelah menyemai bibit tersebut.

Alhamdulillah tidak ada kendala pada perjalanan Pengabdian Masyarakat UMSIDA 2019 di desa balongtani karena kepala desa juga tidak mempersulit dan selalu membantu begitu juga warga setempat sangat senang dengan program kerja kami dan warga desa juga ingin berinovasi dalam dunia pertanian moderen yang kami berikan terutama kelompok ibu PKK desa balongtani yang selalu aktif di setiap minggunya mengadakan pertemuan bergilir di setiap dusun salasatunya kegiatan posyandu.

Kesan saya terhadap desa balongtani untuk warganya sendiri sangat baik dan menyenangkan kerana warga sangat antusias dengan kedatangan kami dan sangat membantu pada setiap kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Untuk perihal hidroponik ini adalah sangat senang. Karena pihak Desa maupun masyarakat sangat antusias terhadap materi dari sosialisasi kami dan Pelatihan Kami. Kami memilih sosialisasi dan Pelatihan ini tidak sembarangan. Melihat Desa tersebut pernah menjadi salah satu contoh desa literasi di Sidoarjo. Maka dengan adanya kegiatan kami warga Desa balongtani bisa paham dan mengerti bagaimana menjadi warga yang kreatif dan mandiri.

Dan saya juga berkesan pada kepala desa balong tani yaitu bapak H. Abdul Muntolib yang dimana di usia yang cukup tua beliau masih mementingkan pendudukan guna untuk menambah wawasan dan berfikir maju untuk masyarakatnya.

Pesan saya untuk masyarakat Desa balongtani semoga dengan adanya pelatihan penanaman dengan media hidroponik ini warga bisa berkreasi dan menjadikan desa balongtani ini menjadi desa maju dengan hasil hidroponik terbaik di sidoarjo. Dan kami siap membantu desa balong tani jika pada suatu saat kami di butuhkn untuk membantu memberikan materi dan pendampingan untuk hidroponik agar tidak sampek berhenti di tengah jalan dan dapat terus berinovasi dalam teknologi pertanian yang baru.

Nama : Rijalud Da'wah
NIM : 162022000049
Prodi : Ilmu Komunikasi

Perjalanan ini kami mulai saat awal selesai pembagian kelompok dan pembukaan serentak kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Auditorium K.H Ahmad Dahlan yang bertempat di kampus 1. Pada acara tersebut selain tentunya dihadiri oleh bapak Rektor Umsida, hadir pula Bupati Sidoarjo bapak H. Saifullah, SH, M.Hum yang turut membuka acara Pengabdian Masyarakat 2019 ini. Beliau berkata bahwasannya suatu kebanggaan bagi Sidoarjo bisa memiliki Universitas se berkembang Umsida, yang dimana telah banyak berkontribusi memajukan Sidoarjo lewat kegiatan Pengabdian Masyarakat mau penelitian penelitian lainnya. Disini juga berpesan kepada seluruh Mahasiswa agar memaksimalkan momentum Pengabdian Masyarakat ini dengan semangat jiwa dan raga karena kegiatan tersebut berlokasi di beberapa Kecamatan yang ada di Sidoarjo sendiri. Seusai pembukaan kami pun para peserta menyambutnya dengan suka cita. Beberapa dari kelompok lain yang notabnya baaru kenal dengan anggota kelompoknya, memilih untuk berfoto bersama di ruangan tersebut. Riuh tawa dan keseruan pun pecah didalam ruangan tersebut, tapi sebenarnya, perjalanan sesungguhnya baru dimulai.

Sabtu, 03 Agustus 2019, hari dimana kita sepakati bersama sebagai hari pembukaan sekaligus pengenalan kami di Desa Balongtani. Dimulai ba'da Sholat Isya' tepatnya pada Pukul 20.00 WIB kami Bersama seluruh perangkat Aparatur Sipil Negara dan juga masyarakat Balongtani melaksanakan acara pembukaan ini dengan khushyuk. Sambutan pengenalan yang diwakili oleh Koordinator Desa kami, yakni MIftahul Ulum, menyampaikan maksud dan tujuan kami bertamu ke Desa Balongtani tersebut. Kata perkata kami sampaikan, sembari diselingi jeda tawa diantaranya, tak lupa pula kami sampaikan wacana Program Kerja yang akan kami tawarkan di Desa tersebut yang menjadi bagian Substansi dari acara pembukaan ini. Seluruh perangkat dan warga desa menyimak dengan seksama apa yang Ulum sampaikan hingga tuntas semua apa maksud dan tujuan diadakannya Pengabdian Masyarakat ini. Setelah selesai Ulum memberi sambutan dan pengenalan, kini giliran Bapak H. Abdul Munthalib, SH selaku Kepala Desa Balongtani memberi sambutan sekaligus " wejangan " kepada kami. Dengan suara parau khas laki laki parubaya. Beliau menyampaikan kata demi kata sebagai bentuk ucapan selamat datang kepada kami, dengan dipenuhi canda dan gelak tawa khas pembawaan beliau yang humoris, tak lupa beliau perkenalkan perangkat perangkat desa yang lainnya. Mulai dari Sekertaris Desa, Kepala Staf Bagian Administrasi hingga tukang kebun yang biasa

berjaga di Balai Desa saat orang tiba. Meski hawa dingin mulai berhembus karena waktu malam terus berjalan, namun suasana saat itu cukup hangat oleh karena keakraban dan sambutan para warga desa menyambut kedatangan kami. Sampai akhirnya acara akan ditutup, kesempatan sambutan terakhir kami berikan Ibu Duwi Rahayu SE, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami. Beliau menuturkan bahwasannya kegiatan ini adalah sebuah bentuk kerjasama pihak desa dengan kampus, juga sebagai realisasi catur dharma perguruan tinggi. Hingga pada akhirnya acara pun ditutup dengan Do'a yang dipimpin langsung oleh Bapak Tholib yang sebelumnya telah resmi membuka acara pembukaan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Balongtani tersebut.

Matahari pertama kami di Desa Balongtani, setelah semalam suntuk bercanda serta berbagi cerita dengan kawan kawan baru kami dikelompok ke 50 ini yang kami sepakati bersama untuk menginap sembari membentuk peraturan, susunan organisasi, dan hal hal lain yang belum disepakati sebelumnya. Sesuai dengan instruksi semalam dari salah satu perangkat, bahwasannya hari Minggu ini akan dilaksanakannya kerja bakti disalah satu dusun yang ada di Balongtani, seussai mempersiapkan diri, kami bergegas menuju lokasi kerja bakti yang di arahkan langsung oleh pemuda Desa setempat. Sesampainya di sana, kami langsung berbagi tugas dan membaur bersama pemuda desa dan beberapa warga desa lainnya. Mulai dari

memrapikan ranting ranting pohon yang menjulur kejalan, membuat sanitasi yang mulai penuh dengan tanah, sampai pemasangan bendera di halaman halaman warga. Pacul palu arit linggis menjadi peralatan yang membantu pekerjaan kami pagi ini. Lagi lagi kehangata kami rasakan dari warga warga sekitar yang sedari tadi bertanya tanya tentang siapa kami sebenarnya. Dengan bahasa yang santun, satu persatu kami jelaskan tentang kegiatan kami disini, antusias warga pun nampak pagi itu dengan keramahan ala warga pedesaan, kami bercengkrama cukup lama dengan warga desa sambil menikmati suguhan yang ada. Hingga terik pun mulai terasa dan kegiatan kerja bakti telah rampung kami pun memutuskan untuk kembali ke Balai Desa untuk bersih diri.

Setelah minggu pertama kami lalui dengan baik, tiba lah saatnya perjalanan kami diminggu kedua, diawali pada sabtu sore selepas kami pulang bekerja. Sesuai dengan matrik program kerja kami, hari ini kami mulai memasang banner dan membersihkan basecamp yang akan kami tempati yang berada tepat didepan halaman Balai desa. Dengan sejumlah anggota yang ada pekerjaan kami yang telah dibagi jobdisknya rampung dengan cepat. Hingga akhirnya larut tiba, beberapa dari kami memutuskan untuk beristirahat disana. Dikaarenakan pada hari minggunya bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha, kami sepakati untuk meliburkan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada hari minggu tersebut karena sebagian

besar kawan kawan terlibat kepanitiaan pemotongan hewan kurban di Desa masing masing, jadi sebelum subuh tiba, kami memutuskan untuk pulang ke rumah masing masing.

Selepas segala kesibukan diminggu pertama, minggu kedua hadir dengan segala dialektika kehidupan yang tak kala rumitnya, mulai dari kami mencoba berembuk kembali soal program kerja apa yang akan kita dahulukan untuk mulai merealisasikannya. Akhir nya kami putuskan untuk mulai membersihkan area depan balaidesa tepatnya dikawasan bantaran sungai yang nampak tak terawat dan sudah ditumbuhi banyak rumput liar. Dengan menggunakan beberapa alat alat yang kami bawa pada hari itu, mulai dari arit, pacul, sekrop, dan beberapa cikrak untuk memindahkan sampah ke tempat lain. Matahari siang semakin terik dan kami memutuskan untuk menyudahi kegiatan kami dan pindah ke area balai desa. Disana kami mulai menyiapkan media untuk memulai penyemaian hidroponik menggunakan sisa gabus dari buah aggur yang banyak ditemui di pasar. Mulai dari melubangi gabus untuk tempat netpot, dilanjut dengan mulai memotong rockwool sebagai media awal kami penyemaian nantinya, hingga mulai mencampurkan nutrisi AB mix ke masing masing botol yang sudah kami sediakan sebelumnya. Hingga waktu sore tiba, kami memutuskan untuk kembali ke rumah kita masing masing.

Setelah minggu demi minggu kami lewati, tiba waktu dimana kami memulai program kerja awal kami yaitu sosialisasi tentang cara menanam menggunakan media Hidroponik. Bersama ibu Suharti selaku Dinas Pertanian Sidoarjo, acara kami mulai pada pukul 20.00 WIB yang dihadiri oleh perwakilan ibu ibu PKK dari seluruh dusun yang ada di Desa Balongtani. Sekitar 25 warga yang hadir cukup antusias dengan materi demi materi yang di sampaikan kawan kawan kami. Diacara tersebut kami juga melakukan juga praktek bersama dengan media yang sudah kami sediakan. Dengan bimbingan dari kawan kawan, para warga cukup antusias dengan kegiatan kami dan nampak sekali minat dari warga untuk memulai penanaman menggunakan media hidroponik. Hingga tak terasa waktu sudah menunjukan pukul 21.30 WIB dan kami putuskan untuk mengakhiri acara sosialisasi tersebut.

Setelah proses sosialisasi usai, tibalah dimana kami harus membuat rangka hidroponik untuk meletakkan hasil semaian kami dan sebagai media contoh di balaidesa. Di siang hari yang terik kami mulai membeli kebutuhan apa saja yang nantinya akan kami buat sebagai media hidroponik. Mulai dari membeli galvalum, pipa, netpot, rockwool, dan lain lain. Setelah semua kebutuhan dirasa cukup, barulah kami mulai merangkai keperluan kami, mulai dari memotong galvalume dan pipa sesuai ukuran, dan mulai mendirikan rangka untuk penompang pipa. Tak

terasa hari sudah semakin gelap dan kami memutuskan untuk menyudahi kegiatan kami dan melanjutkan besok.

Setelah beberapa minggu kami membuat media hidroponik dengan system DFT akhirnya tuntas juga dan mulai kami gunakan untuk tahap membesarkan bibit pakcoy yang telah kami semai. Di hari ini pula kami mengadakan sosialisasi kedua dengan ibu ibu kader PKK sekaligus membentuk kelompok yang akan bertanggungjawab dengan hidroponik kami. Lagi lagi disana mereka cukup antusias mengikuti arahan kami, mulai dari cara memotong rockwool, sampai memasukan bibit kedalam rockwool satu persatu. Setelah semua usai kami juga melihat langsung media yang telah kami gunakan untuk tahap pembesaran bibit. Disana ibu ibu PKK mengamati dengan seksama bagaimana media tersebut bekerja. Disana juga kami praktekkan cara untuk penambahan air juga cara untuk pemberian nutrisi AB mix untuk selanjutnya dipraktekkan oleh ibu ibu PKK dilain hari.

Tak terasa kegiatan Pengabdian Masyarakat kami telah sampai dipenghujung masa tugas, diawal bulan oktober ini kami melaksanakan penutupan dan juga acara syukuran denga warga sekitar. Acara yang dipimpin langsung oleh bapak Tholib selaku lurah berjalan khidmad sama seperti awal kami pembukaan. Ucapan terimakasih dari kami tak henti henti untuk seluruh warga

desa balongtani, semoga ini adalah bentuk awal dari terjalannya sebuah hubungan layaknya keluarga sendiri.

Nama : Iva Kurniawati
NIM : 162010200134
Prodi : Manajemen

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan berlokasi di Desa Balongtani, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Tepat pada tanggal 20 Juli 2019 serangkaian kegiatan Pengabdian masyarakat erpadu (Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dimulai, diawali dengan pembekalan oleh pihak kampus yang bertempat di aula KH. Mas Mansyur, kami diberikan pengarahan mengenai program-program yang bisa dilakukan di desa tempat kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, diantara program yang diberikan oleh pihak kampus adalah program pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan. Setiap kelompok desa diberikan pilihan dengan hanya melakukan dua program yang diberikan oleh kampus.

Kemudian pada tanggal 24 Juli 2019 agenda pertama dimulai yakni dengan survey lapangan ke Desa Balongtani tempat kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat didampingi dengan Dosen Pembimbing Lapangan, untuk meminta izin memulai kegiatan dan berbincang dengan kepala desa untuk mencari potensi Desa Balongtani untuk dapat dikembangkan. Selanjutnya pada tanggal 29 Juli 2019 kami melakukan pertemuan untuk menindaklanjuti

program kerja yang cocok untuk dilaksanakan di tempat Pengabdian Masyarakat kami, sekaligus mengakrabkan anggota kelompok kami dalam melaksanakan program Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan selama dua bulan. Kemudian kami sepakat untuk melaksanakan program kerja dibidang lingkungan dan pemanfaatan lahan sempit,yaitu penanaman menggunakan media hidroponik dan mini garden.

Minggu pertama Pengabdian Masyarakat, tepatnya pada hari sabtu, 3 agustus kami awali dengan kegiatan pembukaan Pengabdian Masyarakat dengan mengundang Kepala Desa, Perangkat Desa dan warga sekitar. Pada hari kedua, 4 agustus, kami melaksanakan pengakraban dengan warga sekitar yaitu dengan kegiatan senam rutin bersama dengan ibu-ibu PKK dan kerja bakti bersama warga dusun peganjuran.

Di minggu kedua, kami mulai mempersiapkan segala kebutuhan untuk program kerja kami, kami awali dengan menyemai bibit hidroponik yang digunakan dalam system wick.

Minggu selanjutnya, tepatnya minggu ketiga dan keempat, kami gunakan untuk berdiskusi dan mempersiapkan segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi hidroponik yang menjadi program utama kami.

Tibalah di minggu kelima, 26 Agustus 2019, dimana kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Tema kami

dalam kegiatan ini yaitu *“sosialisasi dan belajar bersama cara bercocok tanam praktis dan mudah menggunakan media hidroponik”*. Disini kami menggandeng pemateri dari Dinas Pertanian Kab. Sidoarjo yaitu Ibu Suharti, S.ST. Beliau merupakan penyuluh pertanian di 4 desa Kecamatan Jabon, salah satunya yaitu di desa Balongtani ini sendiri. Dalam kegiatan ini, kami mengundang perangkat desa dan warga Balongtani, diantaranya merupakan anggota kader PKK yang merupakan sasaran utama dari kegiatan kami.

Minggu selanjutnya, minggu ke enam kami memulai program kerja kami yang kedua, yaitu mini garden dan mengadakan rapat mengenai tindak lanjut program sesuai sosialisasi dengan ibu-ibu PKK.

Minggu ketujuh, di hari sabtu kami membantu kegiatan rutin desa, yaitu kegiatan posyandu di Dusun Balonggabus. Pada hari minggunya, kegiatan monitoring dan evaluasi oleh Bapak Dr. Sigit Hermawan, M.Si. sesuai monev kami melanjutkan program kerja kami yang kedua, yaitu dengan mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan.

Minggu ke delapan, suatu kebanggaan bagi kami, kami diundang untuk mendampingi dalam mempraktekkan cara menanam hidroponik dalam kegiatan acara pertemuan PKK se kecamatan Jabon.

Minggu demi minggu sudah kami lalui, minggu kesembilan, dimana merupakan minggu terakhir untuk kami menyelesaikan program kerja kami. Disabtu ini kami

melakukan peninjauan atau pemonevan terhadap hidroponik warga. Apakah sudah tumbuh dan berhasil atau masih belum. Dibeberapa warga sudah berhasil menanam hidroponik dengan baik dan benar. Dihari ini juga kami mengisi tanaman dan kolam ikan, kita membeli bunga untuk mini garden kami. Kami membeli tanaman yang untuk jangka panjangnya bisa berbuah dan bisa dimanfaatkan oleh warga.

Minggu ke sepuluh, minggu penghujung Pengabdian Masyarakat. Kami mengundang Kepala Desa Balongtani berserta jajarannya dan perwakilan ibu-ibu pkk, disini kami memohon izin untuk pamit dan berterimakasih tak lupa juga meminta maaf apabila masih ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat kami selama ini.

Akhir kata, saya sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang sudah bersedia berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani. Karena dengan adanya dukungan, usaha, semangat serta doa, Pengabdian Masyarakat desa Balongtani dapat terlaksana dengan baik dan semestinya. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya beserta seluruh anggota Pengabdian Masyarakat sangat berharap kegiatan dan program kerja yang sudah kami laksanakan bisa terus dilanjutkan dan dikembangkan

oleh warga. Agar harapan aparaturnya untuk menjadikan desa Balongtani sebagai desa percontohan pun dapat terwujud. Sehingga Desa Balongtani dapat unggul dalam sektor pertanian modern, serta apa yang telah kami kerjakan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk seluruh elemen warga desa Balongtani.

Dan untuk teman-temanku, yang terlebih sudah menjadi keluarga baru saya selama Pengabdian Masyarakat, terima kasih atas usaha, kerja sama dan semangatnya selama 2 bulan ini, tanpa kalian Pengabdian Masyarakat ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Nama : Fibrianti Khoirunnisa`

NIM : 162010300188

Prodi : Akuntansi

Pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. Pengabdian Masyarakat juga merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang didapat dari masyarakat. Sehingga Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada. Tahun ini, Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diselenggarakan selama kurang lebih 2 bulan yang berlokasi di Desa Balongtani, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo. Ratusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, saya seorang mahasiswa Akuntansi Tahun 2016. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 01 AGUSTUS 2019, kami seluruh anggota Pengabdian Masyarakat se balongtani yang berjumlah 17 orang mengikuti coaching bersama DPL yaitu Ibu Duwi Rahayu pada tanggal 20 Juli

2019. Coaching membahas tentang tujuan pengadaan Pengabdian Masyarakat terpadu, Lokasi, contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus pengenalan dengan seluruh anggota yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat coaching saya sudah mengenal beberapa orang melalui media sosial. Kami membentuk grup Pengabdian Masyarakat dan berkenalan sebelum pengenalan resmi saat coaching. Dari awal saya merasa antusias terhadap Pengabdian Masyarakat ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang Pengabdian Masyarakat di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama kurang lebih 60 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan berlokasi di Desa Balongtani, kec. Jabon, kab. Sidoarjo. Desa Balongtani merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Balongtani terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Ngingas,

Dusun Jetis, Dusun Peganjuran, Dusun Balongtani dan Dusun Balonggabus. Ruang lingkup wilayah Desa Balongtani meliputi wilayah administrasi seluas 634,38 km², dengan titik koordinat Latitude : 7.5527°S dan Longitude 112.7525°E. Yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga dan 5 Rukun Warga. Desa yang mayoritas pendudukannya bermata pencaharian sebagai petani ini merupakan desa yang cukup unggul disektor pertanian, sebab tak dapat dipungkiri desa ini masih sangat cocok untuk aktivitas bercocok tanam.

Namun keunggulan tersebut tidak berjalan seiringan dengan kemajuan zaman yang telah ada, dimana segala bentuk aktivitas bercocok tanam kini telah memiliki teknologi dan media yang sudah cukup canggih, sehingga apa yang terjadi saat ini masyarakat Balongtani sedikit tertinggal dari perkembangan tersebut. Sebab hanya mengandalkan sector pertanian yang ada saat ini tanpa melakukan pembaharuan yang dapat memudahkan proses bercocok tanam. Program kerja utama kami adalah tentang lingkungan (Pemanfaatan lahan tidur dan sempit). kami akan bersosialisasi tentang cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik yang dimana dengan menggunakan media hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga lahan sempit pun bisa digunakan untuk menanam. Masyarakat Balongtani sangat membutuhkan pendekatan dalam hal bercocok tanam dengan efisien dan maju ini agar mampu bersaing dengan

petani petani lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo ini. Media Hidroponik adalah satu terobosan terbaru sebagai media tambahan yang cukup efisien dan tidak terlalu memakan banyak tempat dan juga dapat menjadi suatu sarana kegiatan yang produktif untuk warga. Dengan harapan kedepannya masyarakat desa Balongtani bisa menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkembang sebagai salah satu percontohan desa Hidroponik di Kecamatan Jabon itu sendiri.

Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Pengabdian Masyarakat Terpadu, Kader PKK Desa juga seluruh masyarakat Desa Balongtani untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit ini. Sehingga seluruh komponen di Desa Balongtani baik dari warga maupun dari anggota Pengabdian Masyarakat akan mengikuti kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota Pengabdian Masyarakat. Karena dengan adanya kegiatan yang positif ini diharapkan akan tercipta suatu desa yang berwawasan lingkungan di Desa Jabon. Kami selaku panitia kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit dari mahasiswa Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan berusaha semaksimal mungkin, sehingga mendapatkan hasil yang terbaik bagi lingkungan Desa Balongtani. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan dari pihak Aparatur Desa Balongtani terkait

pelaksanaan program kami, sebab adapun beberapa kebutuhan yang memang memerlukan kerjasama dari Aparatur Desa Balongtani untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih dan dapat memberikan manfaat bagi sekitar khususnya masyarakat Balongtani sendiri.

Saya Ucapkan syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat dan Hidayahnya-Nya saya dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat di desa Balontani dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok kami, namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita tidak akan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa balongtani merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar terhadap dukungan untuk program kerja

kami. Kami di sambut dengan hangat,serta tidak dibedakan dengan masyarakat lainnya. Diawal Pengabdian Masyarakat saya sempat minder karena takut berkumpul dengan orang-orang baru karena pada dasarnya saya tidak mudah berinteraksi dengan orang lain. Namun setelah beberapa minggu dan beberapa kali bertatap muka dengan teman-teman Pengabdian Masyarakat saya,saya berfikir telah menemukan keluarga yang baru. Desa Balongtani merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun.

Saya mengucapkan banyak terimakasih dan rasa syukur kepada Desa Balongtani,semua warga setempat, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Balongtani, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa, Program kerja Pengabdian Masyarakat desa Balongtani dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Serta saya meminta maaf sebesar-besarnya apabila perilaku kami kurang berkenan di hadapan bapak dan ibu warga Desa Balongtani setempat. Saya berharap semua kegiatan dalam menunjang program kerja kami dapat berpengaruh positif pada warga setempat. Semoga semua program kerja kami bisa di lanjutkan oleh warga setempat, sehingga bisa dijadikan sebuah inspirasi. Agar apa yang telah kita lakukan bisa tetap diteruskan oleh warga Balongtani sehingga tidak hanya akan menjadi berang rongsokkan yang dimana setelah kami tinggalkan tidak dilanjutkan oleh para warga Balongtani. Serta saya juga berharap agar desa Balongtani secepatnya bisa menjadi desa percontohan di kecamatan Jabon sebagai desa hidroponik pertama yang ada di kecamatan tersebut, walaupun saya dan teman-teman kelompok 50 dihubungi untuk dimintai tolong tentang persoalan hidroponik dengan senang hati kami akan datang kembali ke desa Balongtani untuk menolong.

Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman Pengabdian Masyarakat Balongtani, yang selama 2 bulan ini sudah mau berbagi cerita dan pengalaman kepada saya, sudah mengajarkan saya banyak

hal yang berpengaruh positif untuk kehidupan saya. Tidak terasa waktu terus bergulir, memang di setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Rasanya masih belum siap untuk berpisah dengan teman-teman semuanya. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini, temannya saya kini makin bertambah, semoga kita masih tetap bisa berkumpul dan berkomunikasi dengan baik diluar program Pengabdian Masyarakat ini, saya akan sangat merindukan kalian.

Nama : Lina Kartika Sari

NIM : 162010300060

Prodi : Akuntansi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan oleh Mahasiswa Mahasiswi UMSIDA yang ambil kuliah malam, karena sebagian besar Pengabdian Masyarakat ini Mahasiswa yang bekerja maka dari itu di laksanakan pada hari Sabtu dan Minggu yang waktu pelaksanaannya mulai dari tanggal 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019. Setelah pembagian kelompok dan di dalamnya terbagi menjadi 50 kolompok Pengabdian Masyarakat berbagai jurusan di UMSIDA yang pelaksanakannya di 4 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yakni Kecamatan Gedangan, Buduran, Tanggulangin, Jabon dan 1 di luar Pulau.

Pada Hari Kamis Tanggal 01 Agustus 2019 pada pukul 10.30 serentak seluruh anggota Pengabdian Masyarakat UMSIDA melakukan pemberangkatan dan pembukaan mulai di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Auditorium K.H. Ahmad Dahlan. Yang di hadiri oleh Bapak Rektor UMSIDA, Bupati Sidoarjo yang ikut serta dalam acara pemberangkatan dan pembukaan acara Pengabdian Masyarakat 2019. Untuk tiap –tiap kelompok untuk melakukan pembukaan di Desa yang telah di tentukan oleh panitia Pengabdian Masyarakat , saya selaku kelompok 50

menempati di Desa Balongtani Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang beranggotakan 17 Mahasiswa,

Pada Hari Sabtu, Tanggal 03 Agustus 2019 pada pukul 20.00 WIB kami melakukan pembukaan dan perkenalan di Desa Balongtani dikarenakan atas permintaan dan menunggu keluangan waktu Bapak Kepala Desa Balongtani, yang di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan yakni Ibu Duwi Rahayu SE, MA. Bapak Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Mahasiswa UNUSA menyambut dengan hangat kedatangan kami semua yang beranggotakan 17 orang Mahasiswa dan Mahasiswi dari beberapa jurusan di UMSIDA dengan hidangan Kue dan air mineral. Dalam acara pembukaan ini yang di awal i dengan pembukaan salam oleh MC dan di lanjutkan Pembacaan ayat suci Al Quran yang di bawakan oleh salah satu anggota Pengabdian Masyarakat kami, kami diwakili oleh Koordinator Desa yakni Miftahul Ulum, dalam hal ini yang menyampaikan maksud dan tujuannya Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani tidak hanya itu Program kerja pun juga di sampaikan yang di simak oleh tamu undangan, Sambutan selanjutnya di sampaikan oleh Bapak Kepala Desa Balongtani yakni Bapak H. Abdul Munthalib SH. yang sangat terbuka dan menyambut hangat kedatangannya kami, tidak hanya itu Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan Perangkat Desa Balongtani mulai dari Sekretaris Desa, Staf bagian Administrasi Desa, Kasun, hingga tukang kebun yang ada

di Balai Desa Balongtani. Sambutan terakhir yang akan di sampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Desa Balongtani yakni Ibu Duwi Rahayu, SE, MA. Beliau menyampaikan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebuah kerjasama Kampus dengan Desa yang membahwakan suatu sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat Desa Balongtani. Acara yang terakhir yakni penutupan serta Doa yang di panjatkan langsung oleh Kepala Desa Balongtani.

Bapak Kepala Desa memberikan fasilitas yang cukup memadai, memberikan tempat untuk beristirahat di Posko untuk tidur mahasiswa dan ruang Kepala Desa yang begitu nyaman untuk di tempati tidur Mahasiswi, sebelah posko lahan yang cukup untuk dimanfaatkan untuk program kerja kelompok kami. Akan tetapi Sekdes Balongtani ingin mengadakan tanaman hidroponik yang ada di Desa Balaongtani dan ingin memperkenalkan menanam dengan mudah tanpa ribet dengan cara yang modern dengan menggunakan cara hidroponik. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa ,menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah disamping itu kami tidak lagi bersusah payah untuk mencangkul tanah, sebagai media tanam kami menggunakan media pipa paralon atau talang air, netpot dan rockwool.

Setelah melakukan Pembukaan, sebagian dari anggota kelompok kami melakukan menginap di tempat Pengabdian Masyarakat untuk selanjutnya melakukan penyusunan program kerja dan peraturan yang akan kami lakukan ke depannya. Pembentukan organisasi dalam Pengabdian Masyarakat juga perlu untuk pembagian tugas masing – masing agar ada tanggung jawabnya. Minggu pertama, yang diawali dengan senam pagi yang dilakukan dengan Mahasiswi UNUSA dengan di hadiri ibu PKK yang dilakukan di halaman Balai Desa Balongtani. Pada Sabtu ke 2 kami melakukan tugas masing – masing, Minggu ke 2 kami libur karena ada Idul Adha dan ada pembagian tugas panitia penyembelihan anggota kami. Pada Sabtu dan Minggu ke 3 kami melakukan program kerja persiapan, pembelian bahan – bahan media hidroponik dan Dosen Pembimbing Lapangan kami melakukan kunjungan Visit ke Posko kami yang mengevaluasi program kerja kami dan memberikan motivasi serta inovasi kepada kami semuanya. Minggu selanjutnya kami berkoordinasi dengan Bapak Kepala Desa Balongtani mengenai acara sosialisasi dengan warga untuk program kerja kami yang di Desa Balongtani.

Senin, 26 Agustus 2019 Saya dan anggota kelompok Pengabdian Masyarakat Balongtani – Jabon mengadakan sosialisasi dengan tema Sosialisasi & belajar bersama cara bercocok tanam praktis dan mudah dengan menggunakan media Hidroponik dengan dihadiri tamu

undangan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan : Ibu Duwi Rahayu SE, MA., dari Dinas Pertanian Jabon : Ibu Suharti, S. ST, Bapak Kepala Desa yang di wakili oleh Ibu Kepala Desa karena beliau ada keperluan yang tidak bisa di tinggal, Sekdes beserta perangkat desa lainnya, ibu – ibu PKK, warga sekitar serta kelompok Pengabdian Masyarakat – T. Pemateri di sampaikan oleh rekan Pengabdian Masyarakat prodi Pertanian : Sdr. Sugiarto dengan di damping oleh Ibu Suharti S. ST dari Dinas Pertanian. Alhamdulillah Puji Syukur kehadirat Allah SWT acara sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar tamu undangan antusias memperhatikan dengan seksama dan adanya timbal balik tanya jawab yang di lakukan ibu – ibu PKK tersebut, tidak kalah bapak – bapak juga antusias penasarannya dengan lahan sempit mengharapkan bisa menanam tanaman yang berguna untuk di masak Mereka sangat memperhatikan ketika pemateri menyampaikan tentang jenis cara hidroponik yang cocok di Desa Balongtani dan cara praktik menanamnya.

Kami melakukan pendekatan dengan cara sosialisasi dengan masyarakat untuk memberi contoh cara bercocok tanam dengan menggunakan media hidroponik mulai dari pembibitan hingga hasil panen tanaman tersebut. Dengan harapan kami dari Kelompok 50 Desa Balongtani bisa menjadi desa yang mandiri dan berkemajuan teknologi sebagai salah satu Desa

Hidroponik Kecamatan Jabon. Tidak hanya itu masyarakat yang ketinggalan teknologi masa kini akan mengetahui dan mengenal teknologi yang berkembang pada saat ini walaupun media itu sudah dikenal lama dan sudah banyak yang memanfaatkannya, tidak hanya itu selain praktis tempat dan biaya dengan menggunakan media hidroponik ini kami harapkan masyarakat Desa Balongtani memiliki dan merawat serta memetik hasilnya di masing – masing rumah. Karena tidak ada ruginya dalam pemanfaatan media hidroponik ini, selain itu dengan cara sederhana pun bisa dilakukan dan untuk bahan pembuatan media bisa di beli ditoko pertanian terdekat di desa Balongtani.

Pada hari Selasa, 10 September 2019 Saya dan anggota Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani melanjutkan Sosialisasi dengan Ibu Ibu PKK untuk melanjutkan Program Kerja, Sosialisasi ini dilakukan karena untuk memantapkan dan menguasai cara kerja , proses pembuatan media hidroponik dan cara bercocok tanam dengan media hidroponik dengan benar dan mudah. Tidak hanya itu kami juga membimbing dan mengarahkan Ibu Ibu PKK dengan cara memperlihatkan tanaman hidroponik yang telah kita tanam. Hingga Ibu – Ibu PKK antusias untuk melakukan tanya jawab hingga sampai memahami.

Minggu, 15 September 2019, Kelompok 50 Kedatangan tim Monev dari Umsida selaku yakni Bapak Dr. Sigit Hermawan, SE. M. SI, untuk menanyakan proker

kita tanaman hidroponik kami dari awal hingga berjalan sampai hari ini sampai berapa % nya beliau juga melihat hasil yang telah kita tanam , tidak hanya itu beliau juga mengevaluasi kegiatan – kegiatan apa saja yang telah di lakukan dan di ikuti di masyarakat desa Balongtani.

Sabtu, 05 – 10 – 2019, Hari ini hari terakhir Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani, karena pada hari ini telah di lakukan acara penutupan Pengabdian Masyarakat – T, yang telah di hadiri oleh Bapak Kepala Desa Balongtani , Perangkat Desa Balongtani, ibu – ibu PKK serta kami anggota kelompok 50. Pada kesempatan hari ini, Koordinator Desa yakni Miftakhul Ulum selaku perwakilan dari anggota kelompok kami menyampaikan pesan – pesan dan permohonan maaf dan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Balongtani dan seluruh masyarakat Desa Balongtani sudah mau menerima dan memberi fasilitas yang begitu memadai tidak hanya itu,ada pesan agar ibu – ibu PKK mau merawat apa yang telah kita tuai dan merasakan tidak hanya sekali tetapi akan selama media hidroponik dan mini garden yang ada di saebelah posko yang telah kita tempat i untuk Pengabdian Masyarakat – T. Selanjutnya ada penyampaian dari Bapak Kepala Desa yang banyak memberi motivasi dan selalu di tuntut untuk mempunyai pemikiran kreatif dan inovatif, tidak hanya itu Bapak Kepala Desa berterimakasih karena dengan adanya media hidroponik dari kelompok kami, jadi menambah wawasan dari teknologi modern yang

seharusnya memang di kenalkan dari dulu, dan beliau meminta maaf karena mungkin dari fasilitas yang kurang memadai atau pun kurang nyaman. Dan pada akhir Acara ini di lakukan penutupan serta doa yang akan di panjatkan oleh Bapak Kepala Desa Balongtani yakni Bapak H. Abdul Muntholib, SH. Setelah itu di lakukan makan tumpeng bersama yang di awali dengan pemotongan tumpeng oleh Ibu Kepala Desa Balongtani.

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT dengan Rahmat –Nya saya selaku anggota kelompok 50 Desa Balongtani dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dakwah beliau kami semua mengenal ajaran islam. Dengan mengenal islam saya dan anggota Pengabdian Masyarakat kami semua dapat bertemu anggota kelompok 50 dari Daerah yang berbeda – beda.

Pengabdian Masyarakat yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Tahun 2019 ini sangat luar biasa, dengan mengikuti kegiatan ini saya mendapatkan inovasi dan pengalaman yang luar biasa. Saya dan anggota kelompok menyusun program atas permintaan wakil perangkat desa dan kami dapat mewujudkannya, program yang dirasa mampu membawa berbagai kebermanfaatan bagi masyarakat Desa Balongtani khususnya Ibu – Ibu PKK. Tidak hanya itu kami juga melakukan program sosialisasi dengan

masyarakat untuk pengenalan program hidroponik dan masyarakat sangat antusias mengikuti sosialisasi tersebut.

Saya mendapatkan pengalaman dan pelajaran, bagaimanakah untuk melaksanakan ataupun mengadakan sebuah program atau acara. Bagaimanakah cara untuk mengonsep sebuah agenda dengan baik, Hal ini sangat penting dan bermakna bagi saya. Tidak hanya itu, saya juga belajar untuk terjun langsung ke masyarakat. Karakter masyarakat didesa sangat berbeda dengan di kota. Di Desa Balongtani khususnya, banyak aspek kehidupan yang benar – benar di ikuti oleh berbagai lapisan masyarakat. Saya mendapati bagaimana perhatiannya masyarakat kepada kami. Maka saya pun belajar bagaimana untuk bisa melibatkan diri dalam keseharian masyarakat dan benar – benar belajar menjadi makhluk sosial. Bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, namun saling membutuhkan kepada manusia lainnya.

Hal yang penting dalam Pengabdian Masyarakat ini memberikan kesan yang mendalam bagi saya adalah sikap toleransi dan saling mengerti satu sama lain. Dari yang awalnya tidak ada yang mengenal satu sama lain hingga menjadi sebuah teman yang baik bisa dikatakan sebagai keluarga, belajar memahami karakter pada masing – masing teman dan belajar untuk bersikap baik dengan teman yang kadang muncul masalah antar personal, dalam hal ini kita di tuntut untuk tidak hanya menyalahkan keadaan atau menyalahkan orang lain, seakan mencari

kambing hitam atas permasalahan yang terjadi. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kami harus mampu menginstropeksi diri kita sendiri, mengakui kesalahan dan kekurangan diri kita sendiri, serta belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Pada akhirnya saya pribadi sangat bersyukur dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah kami jalani. Banyak hikmah yang dapat di petik dan di renungi. Saya pun mempunyai saudara yang barudan semakin nambah warna dalam hidup kami. Banyak senyum yang mengusir rasa lelah dan penat kami, banyak rasa yang semakin menambah semangat kami, banyak pelajaran yang menjadikan kita lebih dewasa dan bisa menghargai satu sama lain.

Semoga apa yang telah kita lakukan selama Pengabdian masyarakat Terpadu benar – benar membawa kebermanfatan yang penuh berkah dalam pembangunan Desa Balongtani yang semakin maju dan mandiri, Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian masyarakat Terpadu ini berakhir. Akan tetapi diharapkan akan terus berkembang dan masyarakat Desa Balongtani memanfaatkan betul dan memetik hasilnya dengan membawa hasil yang lebih maksimal dan semoga Desa Balongtani menjadi percontohan Desa Hidroponik No. 1 Di Kecamatan Jabon, menjadikan Desa yang unggul

dalam sector pertanian sayuran dengan menggunakan media hidroponik.

Saya berharap untuk anggota Pengabdian masyarakat Terpadu kelompok 50 Desa Balongtani akan tetap menjaga tali silaturahmi dimana pun berada dan kapan pun meskipun tidak bersama lagi alangkah baiknya jika bertemu saling memberikan 3 S : Senyum, Salam dan Sapa.

Saya ucapkan terimakasih untuk Bapak Kepala Desa Bapak H. Abdul Muntholib, SH serta jajaran perangkat Desa Balongtani Kec. Jabon Kab. Sidoarjo yang sudah memberikan fasilitas, serta bimbingan ketika di Desa Balongtani dan tempat yang nyaman untuk beristirahat, masyarakat dan Ibu – Ibu PKK yang antusias mengikuti sosialisasi untuk Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Ibu Duwi Rahayu, SE. MA yang telah memberikan bimbingan kepada kelompok 50, support, dan memberikan yang terbaik untuk kelompok kami, terimakasih teman – teman semua anggota Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan dan berjalan dengan lancar meskipun banyak rintangan yang menghadang. Terimakasih kepada orangtua yang telah memberikan motivasi dan tak henti – hentinya memanjatkan doa untuk saya. Saya pribadi banyak kesalahan yang di sengaja maupun tidak mohon di maafkan, saya manusia tak luput dari lupa dan salah.

Nama : Mustaghfiril Asror

NIM : 161080200030

Prodi : Teknik Informatika

Ada beberapa kegiatan yang ada di setiap universitas salah satu kegiatan yang ada di universitas itu ialah Pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. Pengabdian Masyarakat juga merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang didapat dari masyarakat. Sehingga Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada. Tahun ini, Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diselenggarakan selama kurang lebih 2 bulan yang berlokasi di Desa Balongtani, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo. Ratusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, saya seorang mahasiswa informatika Tahun 2016. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 01 Agustus 2019, kami seluruh anggota Pengabdian Masyarakat se

balongtani yang berjumlah 17 orang mengikuti coaching bersama DPL yaitu Ibu Duwi Rahayu pada tanggal 20 Juli 2019. Coaching membahas tentang tujuan pengadaan Pengabdian Masyarakat terpadu, Lokasi, contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat coaching saya sudah mengenal beberapa orang melalui media sosial. Kami membentuk grup Pengabdian Masyarakat dan berkenalan sebelum perkenalan resmi saat coaching. Dari awal saya merasa antusias terhadap Pengabdian Masyarakat ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang Pengabdian Masyarakat di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama kurang lebih 60 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan berlokasi di Desa Balongtani, kec. Jabon, kab. Sidoarjo. Desa Balongtani merupakan salah satu desa yang

berada di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Balongtani terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Ngingas, Dusun Jetis, Dusun Peganjuran, Dusun Balongtani dan Dusun Balonggabus. Ruang lingkup wilayah Desa Balongtani meliputi wilayah administrasi seluas 634,38 km², dengan titik koordinat Latitude : 7.5527°S dan Longitude 112.7525°E. Yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga dan 5 Rukun Warga. Desa yang mayoritas pendudukannya bermata pencaharian sebagai petani ini merupakan desa yang cukup unggul disektor pertanian, sebab tak dapat dipungkiri desa ini masih sangat cocok untuk aktivitas bercocok tanam.

Namun keunggulan tersebut tidak berjalan seiringan dengan kemajuan zaman yang telah ada, dimana segala bentuk aktivitas bercocok tanam kini telah memiliki teknologi dan media yang sudah cukup canggih, sehingga apa yang terjadi saat ini masyarakat Balongtani sedikit tertinggal dari perkembangan tersebut. Sebab hanya mengandalkan sector pertanian yang ada saat ini tanpa melakukan pembaharuan yang dapat memudahkan proses bercocok tanam. Program kerja utama kami adalah tentang lingkungan (Pemanfaatan lahan tidur dan sempit). kami akan bersosialisasi tentang cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik yang dimana dengan menggunakan media hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga lahan sempit pun bisa digunakan untuk menanam. Masyarakat Balongtani sangat

membutuhkan pendekatan dalam hal bercocok tanam dengan efisien dan maju ini agar mampu bersaing dengan petani petani lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo ini. Media Hidroponik adalah satu terobosan terbaru sebagai media tambahan yang cukup efisien dan tidak terlalu memakan banyak tempat dan juga dapat menjadi suatu sarana kegiatan yang produktif untuk warga. Dengan harapan kedepanya masyarakat desa Balongtani bisa menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkemajuan sebagai salah satu percontohan desa Hidroponik di Kecamatan Jabon itu sendiri.

Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Pengabdian Masyarakat Terpadu, Kader PKK Desa juga seluruh masyarakat Desa Balongtani untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit ini. Sehingga seluruh komponen di Desa Balongtani baik dari warga maupun dari anggota Pengabdian Masyarakat akan mengikuti kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota Pengabdian Masyarakat. Karena dengan adanya kegiatan yang positif ini diharapkan akan tercipta suatu desa yang berwawasan lingkungan di Desa Jabon. Kami selaku panitia kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit dari mahasiswa Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan berusaha semaksimal mungkin, sehingga mendapatkan hasil yang terbaik bagi lingkungan Desa

Balontani. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan dari pihak Aparatur Desa Balongtani terkait pelaksanaan program kami, sebab adapun beberapa kebutuhan yang memang memerlukan kerjasama dari Aparatur Desa Balongtani untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih dan dapat memberikan manfaat bagi sekitar khususnya masyarakat Balongtani sendiri.

Saya Ucapkan syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat dan Hidayahnya-Nya saya dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat di desa Balontani dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok kami, namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita tidak akan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa balongtani

merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar terhadap dukungan untuk program kerja kami. Kami di sambut dengan hangat,serta tidak dibedakan dengan masyarakat lainnya. Diawal Pengabdian Masyarakat saya sempat minder karena takut berkumpul dengan orang-orang baru karena pada dasarnya saya tidak mudah berinteraksi dengan orang lain. Namun setelah beberapa minggu dan beberapa kali bertatap muka dengan teman-teman Pengabdian Masyarakat saya,saya berfikir telah menemukan keluarga yang baru. Desa Balongtani merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun.

Saya mengucapkan banyak terimakasih dan rasa syukur kepada Desa Balongtani,semua warga setempat,

keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Balongtani, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa, Program kerja Pengabdian Masyarakat desa Balongtani dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Serta saya meminta maaf sebesar-besarnya apabila perilaku kami kurang berkenan di hadapan bapak dan ibu warga Desa Balongtani setempat. Saya berharap semua kegiatan dalam menunjang program kerja kami dapat berpengaruh positif pada warga setempat. Semoga semua program kerja kami bisa di lanjutkan oleh warga setempat, sehingga bisa dijadikan sebuah inspirasi. Agar apa yang telah kita lakukan bisa tetap diteruskan oleh warga Balongtani sehingga tidak hanya akan mejadi berang rongsokkan yang dimana setelah kami tinggalkan tidak dilanjutkan oleh para warga Balongtani. Serta saya juga berharap agar desa Balongtani secepatnya bisa menjadi desa percontohan di kecamatan Jabon sebagai desa hidroponik pertama yang ada di kecamatan tersebut, walaupun saya dan teman-teman kelompok 50 dihubungi untuk dimintai tolong tentang persoalan hidroponik dengan senang hati kami akan datang kembali ke desa Balongtani untuk menolong.

Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman Pengabdian Masyarakat Balongtani, yang

selama 2 bulan ini sudah mau berbagi cerita dan pengalaman kepada saya, sudah mengajarkan saya banyak hal yang berpengaruh positif untuk kehidupn saya. Tidak terasa waktu terus bergulir, memang di setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Rasanya masih belum siap untuk berpisah dengan teman-teman semuanya. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini, temannya saya kini makin bertambah, semoga kita masih tetap bisa berkumpul dan berkomunikasi dengan baik diluar program Pengabdian Masyarakat ini, saya akan sangat merindukan kalian.

Nama : Mochammad Syeh Maulana

NIM : 161020100050

Prodi : Teknik Elektro

Pembukaan Pengabdian Masyarakat 2019 dilakukan di Auditorium K.H Ahmad Dahlan, Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada pembukaan Pengabdian Masyarakat terpadu 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dihadiri oleh Bupati Sidoarjo sekaligus membuka acara tersebut. Selanjutnya, dilakukan pembagian kelompok dan dosen pembimbing kelompok Pengabdian Masyarakat terpadu. Setelah pembagian kelompok dan pembimbing, kelompok Pengabdian Masyarakat Balongtani melakukan pertemuan pertama untuk menyepakati pertemuan selanjutnya di Desa Balongtani.

Minggu pertama pada Hari Sabtu, 03 Agustus 2019, dilaksanakan pembukaan Pengabdian Masyarakat Balongtani yang dilakukan di Balai Desa Balongtani. Dibuka pada jam 20.00 WIB, acara pembukaan tersebut dihadiri oleh peserta Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani, Dosen pembimbing Pengabdian Masyarakat Balongtani, perangkat desa, Kepala Desa Balongtani dan masyarakat Balongtani. Acara pembukaan dilakukan untuk mengenalkan peserta Pengabdian Masyarakat Balongtani dengan masyarakat, pejabat dan tokoh pemuka di Desa Balongtani. Selain itu,

juga untuk mempresentasikan program kerja Pengabdian Masyarakat Balongtani agar masyarakat memahami dan memberikan dukungan atas program kerja tersebut. keesokan harinya, kami melakukan kerja bakti disalah satu Dusun di Desa Balongtani.

Minggu Kedua, Kami melakukan pembersihan posko Pengabdian Masyarakat serta lingkungan balaidesa agar tetap bersih. Pada hari sabtu juga dilakukan perencanaan pembuata hidroponik yang juga sebagai bentuk proses pelaksanaan program kerja dibidang lingkungan. Minggu, 11 Agustus 2019. Libur Pengabdian Masyarakat karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha.

Minggu ketiga, pada Hari Sabtu 17 agustus 2019. Melakukan pembuatan media tanam DFT Hidroponik sebagai pelaksanaan program kerja dibidang lingkungan. Hari Minggu, 18 Agustus 2019. Melanjutkan pembuatan media tanam hidroponik sistem DFT yang terbuat dari pipa pvc

Minggu keempat, Hari Sabtu, 24 Agustus 2019. Kami melakukan persiapan untuk Sosialisasi Bertani dengan sistem hidroponik. Saya kebetulan diberi tugas untuk belanja keperluan untuk hidroponik yang belum lengkap. Malamnya kami melakukan persiapan untuk acara sosialisasi Bertani dengan sistem hidroponik. Hari Minggu, 25 Agustus 2019. Saya belanja pompa, rock woll, netpot, bibit tanaman hidroponik, serta belajar mengenai

perawatan hidroponik di salah satu rumah penggiat hidroponik. Pada malam hari, kami melakukan sosialisasi dan mengundang warga Dusun Jetis untuk acara sosialisasi tersebut. Hari Senin, 26 Agustus 2019. Acara sosialisasi Bertani menggunakan sistem hidroponik dilaksanakan, saya berlaku sebagai pendamping bagi warga untuk menjelaskan cara Bertani dengan hidroponik.

Minggu Kelima, Hari Pada hari sabtu, saya melakukan pengecekan pada tanaman hidroponik yang telah masuk masa peremajaan, penambahan vitamin A dan B mix diberikan dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan tanaman. Pada hari minggu, 1 September 2019 kami melakukan pembersihan kolam yang tidak terpakai di balai desa untuk dijadikan sebagai kolam ikan. Selanjutnya saya membeli ikan dan peralatan lainnya untuk kelengkapan kolam ikan. Pada hari minggu juga dilakukan rapat kelompok untuk rencana kedepan

Minggu Keenam, Hari Sabtu, 7 September 2019 kami melakukan monitoring tanaman hidroponik dan melakukan sortir tanaman yang kurang baik. Hari Minggu, 8 September 2019 Kami melakukan bersih-bersih untuk pembuatan mini garden, mengganti air kolam, melakukan monitoring hidroponik pada cairan A&B mix serta melakukan pemasangan jarring hitam untuk mereduksi sinar matahari langsung yang membuat tumbuhan hidroponik layu saat siang hari.

Minggu – minggu Selanjutnya ialah melakukan

perawatan tanaman hidroponik dan melakukan penyuluhan untuk masyarakat Desa Balongtani.

Pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019 dilakukan penutupan Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani. Penutupan tersebut dilakukan di Balai Desa Balongtani. Dihadiri oleh Kepala Desa Balongtani, perangkat Desa, Ibu- ibu PKK dan masyarakat Balongtani lainnya. Pada penutupan tersebut disampaikan beberapa laporan program kerja Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani dan ucapan terimakasih kepada masyarakat karena telah menerima dan mensukseskan kegiatan kelompok Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani.

Program kerja utama kami adalah tentang lingkungan (Pemanfaatan lahan tidur dan sempit). kami akan bersosialisasi tentang cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik yang dimana dengan menggunakan media hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga lahan sempit pun bisa digunakan untuk menanam. Masyarakat Balongtani sangat membutuhkan pendekatan dalam hal bercocok tanam dengan efisien dan maju ini agar mampu bersaing dengan petani petani lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo ini. Media Hidroponik adalah satu terobosan terbaru sebagai media tambahan yang cukup efisien dan tidak terlalu memakan banyak tempat dan juga dapat menjadi suatu sarana kegiatan yang produktif untuk warga. Dengan harapan kedepanya masyarakat desa Balongtani bisa

menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkembang sebagai salah satu percontohan desa Hidroponik di Kecamatan Jabon.

Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Pengabdian Masyarakat Terpadu, Kader PKK Desa juga seluruh masyarakat Desa Balongtani untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit ini. Sehingga seluruh komponen di Desa Balongtani baik dari warga maupun dari anggota Pengabdian Masyarakat akan mengikuti kegiatan pemanfaatan lahan tidur dan sempit ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota Pengabdian Masyarakat. Karena dengan adanya kegiatan yang positif ini diharapkan akan tercipta suatu desa yang berwawasan lingkungan di Desa Jabon.

Rasa syukur Alhamdulillah saya sampaikan atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat – Terpadu 2019 di Desa Balongtani Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat – Terpadu ini saya dapat memberikan sedikit manfaat dari sedikit pengetahuan yang saya miliki mengenai hidroponik kepada masyarakat dan teman – teman. Dalam kegiatan ini, saya mendapatkan pelajaran penting mengenai cara berkomunikasi dengan masyarakat dan dengan tim atau kelompok. Menemukan jalan keluar atau solusi atas permasalahan yang ditemui di lapangan. Saling menghargai dan mengerti antar anggota kelompok,

menjadi kunci kesuksesan ini. Selain itu, pengetahuan mengenai lingkungan di Kantor Desa Balongtani memberikan sedikit gambaran mengenai lingkungan pemerintahan. Semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk pribadi, lingkungan sekitar dan lebih lebih untuk negara.

Harapan kami, kegiatan dan program kerja kami di desa Balongtani bisa bermanfaat dan menjadi berkah untuk warga desa Balongtani. Agar apa yang telah kita lakukan bisa terus diteruskan oleh warga Balongtani dan harapan agar desa Balongtani secepatnya bisa menjadi desa pecontohan di kecamatan Jabon sebagai desa hidroponik pertama yang ada di kecamatan tersebut.

Nama : Lailatun Nishfah Dyah Fatmawati

NIM : 162010300153

Prodi : Akuntansi

Sebagai seorang mahasiswa kita harus mengerti apa fungsi kita untuk masyarakat, oleh karena itu seorang mahasiswa harus turut andil dalam setiap kegiatan kemasyarakatan seperti Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat sendiri adalah perwujudan dari abdi mahasiswa kepada masyarakat yang juga merupakan program wajib setiap mahasiswa baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Kali ini, telah tiba giliran saya untuk ikut serta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun ini yang di adakan oleh UMSIDA. Cerita ini dimulai setelah dibagikannya nama-nama anggota tiap kelompok beserta penempatan wilayah. Saya dan kawan-kawan diberi kehormatan untuk memajukan desa Balong Tani, Jabon.

Pembukaan Pengabdian Masyarakat -T 2019 di laksanakan di Auditorium K.H Ahmad Dahlan kampus 1 UMSIDA. Acara tersebut dihadiri oleh para petinggi Universitas, termasuk pula Bapak Rektor Umsida, hadir pula Bapak H. Saifullah, SH, M.Hum selaku Bupati Sidoarjo yang turut memberikan dukungan untuk kami pada acara Pengabdian Masyarakat 2019 ini. Seusai pembukaan kami pun harus menyiapkan mental dan

tenaga karena perjalanan sesungguhnya baru akan dimulai.

Selanjutnya kami bergerak menuju basecamp pada hari Sabtu, 03 Agustus untuk melakukan pembukaan Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani yang telah kami persiapkan sebelumnya. Acara dimulai Pukul 20.00, bersama dengan seluruh perangkat Desa dan juga masyarakat Balongtani melaksanakan acara ini dengan hikmat. Sambutan perkenalan disampaikan oleh ketua kelompok Pengabdian Masyarakat kami, yakni Miftahul Ulum, menyampaikan maksud dan tujuan kami bertamu ke Desa Balongtani. Kami sangat tersanjung melihat antusiasme dari masyarakat yang mengapresiasi apa yang kami sampaikan mengenai maksud dan tujuan diadakannya Pengabdian Masyarakat ini.

Setelah itu giliran Bapak H. Abdul Munthalib, SH selaku Kepala Desa Balongtani naik kepodium untuk memberi sambutan sekaligus pesan kepada kami. Dengan diselingi candaan beliau menyampaikan ucapan selamat datang dan beberapa wejangan kepada kami. Diperkenalkanlah pula perangkat perangkat desa yang lainnya. Mulai dari Sekertaris Desa, Kepala Staf Bagian Administrasi hingga tukang kebun yang biasa berjaga di Balai Desa.

Meski malam sudah mulai larut, namun suasana saat itu cukup hangat oleh keakraban warga desa menyambut kedatangan kami. Sampai di penghujung acara giliran Ibu Duwi Rahayu SE, MA selaku Dosen Pembimbing

Lapangan kami menyampaikan rasa terima kasih atas kehangatan yang di berikan oleh para warga desa serta waktu yang mereka luangkan untuk mendengarkan setiap maksud dan tujuan kami di Desa Balong Tani. Beliau juga menuturkan bahwasannya kegiatan ini adalah sebuah bentuk kerjasama pihak desa dengan Universitas yang sebelumnya telah disepakati oleh kedua belah pihak, juga sebagai realisasi catur dharma perguruan tinggi. Acara pun ditutup dengan Do'a dan harapan yang disampaikan langsung oleh Bapak Tholib selaku Kepala Desa Balongtani tersebut.

Hari pertama kami di Desa Balongtani, Kami mulai membentuk peraturan, susunan organisasi, dan hal hal lain yang belum disepakati sebelumnya. Sesuai dengan instruksi dari Kepala Desa, bahwasannya hari Minggu ini akan dilaksanakanya kerja bakti, lantas kami bergegas menuju lokasi kerja bakti bersama para pemuda Desa setempat. Sesampainya di sana, kami berbagi tugas serta membaur bersama para warga sebagai perwujudan pengenalan pertama dengan warga sekitar.

Setelah itu, kami mengadakan rapat untuk menentukan program kerja apa yang akan kita usung dalam Pengabdian Masyarakat ini dan yang sekiranya cocok untuk desa Balong Tani. Akhirnya kami memutuskan untuk memilih program kerja hidroponik serta mini garden untuk desa Balong Tani. Selain itu juga, para perangkat desa Balong Tani menginginkan agar desa

Balong Tani dapat menjadi desa percontohan hidroponik di Kecamatan Jabon. Akhirnya minggu demi minggu kami fokus mengerjakan media hidroponik dan membuat konsep untuk mini garden. Setelah berhasil, kami mengadakan sosialisasi kepada warga sekitar terkait cara penanaman hidroponik, dan sedaga sesuatuntentng hidroponik. Alhamdulillah, dari sosialisasi tersebut warga terlihat sangat antusias dan tertarik dengan hidroponik ini. Dan kami juga sudah menjadwalkan untuk mengadakan pendampingan kepada para warga dalam penanaman hidroponik. Sejauh mana perkembangan tanaman hidroponik mereka. Setelah itu, kami juga mengadakan monitoring atau hasil akhir dari penanaman hidroponik yang di tanam oleh para warga. Dan alhamdulillah tanaman hidroponik para warga telah berkembang dengan sangat baik dan bahkan ada yang sudah siap panen. Kami sangat senang melihat perkembangan tersebut. Dari kegiatan ini, kami berharap, warga dapat terus mengembangkan hidroponik ini sehingga desa Balong Tani dapat menjadi desa percontohan hidroponik di Kecamatan Jabon.

Pada minggu ke delapan, kami mendapatkan kunjungan monev dari kampus. Dimana yang me monev Pengabdian Masyarakat desa Balong Tani adalah Bapak Dr. Sigit Hermawan SE.,M.Si. Alhamdulillah kegiatan monev berjalan dengan lancar dan beliau memberikan masukan-masukan agar program yang kita jalankan dapat

terus berkembang dan tidak berhenti sampai disitu saja. Beliau juga memberikan kami motivasi agar kami dapat terus mengembangkan program kerja hidroponik ini dan memberikan berbagai contoh agar program kami berbeda dari yang lain atau terlihat unik dan menarik. Alhamdulillah tidak banyak koreksi dari beliau terkait dengan kriteria penilaian monev ini. Kami pun cukup lega karena kami telah susah payah dalam mempersiapkan segala sesuatunya untuk menghadapi monev ini. Kami berharap penilaian dari pihak kampus dapat memuaskan untuk kelompok kami.

Waktu begitu cepat berlalu, setelah kami selesai menjalankan semua program kerja yang alhamdulillah berjalan dengan baik. Hingga akhirnya tanggal 05 Oktober 2019 kami mengadakan penutupan dengan warga desa Balong Tani. Tak terasa 2 bulan sudah berlalu dan kami harus meninggalkan desa Balong Tani karena jadwal Pengabdian Masyarakat Umsida telah usai. Kami melaksanakan penutupan dengan penuh suka cita. Kami berharap warga desa tetap dapat melanjutkan hidroponik hingga berkembang dan Balong Tani dapat dinobatkan sebagai desa percontohan hidroponik di Kecamatan Jabon. Sesuai dengan cita-cita dari para perangkat desa Balong Tani. Jikalau pihak desa menginginkan bantuan, kami akan senantiasa membantu dan kami berharap hubungan diantara kami tetap terjalin terutama dalam pengurusan hidroponik. Sehingga dengan adanya komunikasi yang

baik, kami berharap dapat membuahkan hasil yang baik pula. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh perangkat desa Balong Tani, para warga desa Balong Tani yang sudah menerima kami dengan sangat baik dan sangat terbuka. Kami juga mohon maaf apabila selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat kami melakukan banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Semoga apa yang telah kami berikan untuk desa Balong Tani dapat memberikan manfaat untuk seluruh warga desa Balong Tani. Aamiin Aamiin ya robbal ‘alamiin.

Nama : Nofi Elmi Mufidah

NIM : 168620600147

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suatu pengalaman hidup yang orang lain tidak semuanya merasakan tapi kami rasakan. Pengalaman ini berawal dari yang bernama Pengabdian Masyarakat. Yang dipersatukan dan dipertemukan di Auditorium K.H Ahmad Dahlan kampus 1. Rasa canggung karna tak saling kenal pun sudah biasa terjadi tapi dengan awal pertemuan itu membuat kita semua saling mengenal. Orang yang tak saling kenal saling mengabadikan momen mereka didalam gedung itu. Hanya rasa senang dan senyum yang lebar yang ada. Suatu kebanggaan pula awal pengalaman dimulai saat itu dihadiri oleh Bapak Bupati Sidoarjo bapak H. Saifullah, SH, M.Hum. beliau berkata sangat bangga bisa melihat Sidoarjo semakin melebarkan sayapnya, untuk lebih kedepannya beliau berharap kami lah para pemuda pemuda Sidoarjo untuk terus melebarkan sayapnya untuk Sidoarjo. Setelah acara pemberangkatan Pengabdian Masyarakat diresmikan, kelompok per kelompok kami lihat saling cari mencari maggotnya untuk saling berunding bahkan untuk saling mengenal lagi.

Sabtu, 03 Agustus 2019 sesuai dengan yang sudah disepakati bersama bahwasanya hari itu adalah hari pertama kami memulai semuanya, didesa Balongtani kami mulai pembukaan yang dilakukan oleh kami dan dihadiri oleh

Kepala desa dan jajarannya, oleh warga sekitar, oleh Dosem pembimbing kami dan juga oleh kami sendiri. Dalam acara pembukaan Pengabdian Masyarakat di desa Balontani itu kami diwakili oleh koordinator desa kami yakni Miftakhul Ulum untuk menyampaikan proker kami dan untuk apa kami berada didesa Balongtani itu. Ucapan demi ucapan disampaikan oleh Kepala desa Balongtani pula. Alhamdulillah suatu kebanggaan tersendiri jika bisa diterima dengan baik didesa orang. Warga juga mendengarkan untuk apa kami berada didesa tersebut. Dan tak lupa kesempatan sambutan terakhir kami berikan Ibu Duwi Rahayu SE, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami. Beliau menuturkan bahwasannya kegiatan ini adalah sebuah bentuk kerjasama pihak desa dengan kampus, juga sebagai realisasi catur dharma perguruan tinggi. Dan terakhir ditutup dengan doa.

Mentari pagi yang hangat setelah menginap semalam didesa Balongtani ini kami rasakan. Kami mendapatkan amanat pertama untuk kerj bakti disalah satu dusun didesa Balongtani tersebut. Kalau mungkin awalnya ada rasa canggung tapi saat setelah kami melakukan kerja bakti bersama warga rasa canggung itu hilang bahkan berubah menjadi suatu kehangatan yang terjalin antara kami dan para warga. Cukup lama kami melakukan kerja bakti dengan warga, dikira sudah bersih dan sudah rapi. Kami memasang bendera di beberapa tempat selepas

setelah itu kami kembali ke Balai desa Balongtani untuk membersihkan diri.

Disabtu minggu kedua sesuai dengan jadwal kami, kami membersihkan basecamp dan memasang banner bersama teman – teman. Dengan senang hati dan rasa syukur kami, kami sudah diberi tempo tinggal selama kami Pengabdian Masyarakat di desa Balongtani yang bertempat tepat di depan balai desa. Tetapi pada minggu itu kami hanya bertahan satu hari saja karena pada hari minggunya kami pulang pagi pagi buta karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha dan teman – teman ada yang menjadi panitia pemotongan hewan Qurban

Disabtu selanjutnya kami mempersiapkan bahan bahan untuk kami memulai kegiatan program kerja kami di desa Balongtani yakni Hidroponik. Kami mempersiapkan mulai dari mengecat styrofoam, menyiapkan bahan hidroponiknya, bibit, vitamin, netpot, rockwool dan lainnya. Dan pada malam harinya kami diajak untuk melihat kegiatan warga. Setelah mengikuti kegiatan warga kami kelompok Pengabdian Masyarakat 50 untuk menjalin lebih erat kebersamaan kami menyiapkan bakar bakaran daging untuk dimakan bersama di depan baladesa bersama teman teman dan itu dilakukan tengah malam. Dan di hari minggunya teman teman laki laki menyiapkan pipa dan lainnya untuk digunakan media hidroponiknya. Karena di minggu selanjutnya kami akan melakukan sosialisasi bersama warga desa Balongtani.

Seperti biasa, selpas kerja dihari sabtu kami berjumpa kembali dengan teman teman untuk melanjutkan kegiatan proker kami. Yang saat itu masih belum lengkap bahan bahannya maka kami melengkapinya dengan membeli dan melanjutkan untuk membuat media pipa yang diminggu sebelumnya belum selesai. Dipeka itu kita hanya fokus untuk menyelesaikan media pipa. Dihari berikutnya kami menyiapkan pembibitan untuk warga desa yang akan kami adakan sosialisasi. Dengan menyiapkan rockwol dan bibit dihari itu. Diminggu pagi kami juga membersihkan halaman kecil yang berada didepan balaidesa Balongtani karna pemandangan yng kurang enak dilihat. Terlalu banyak sampah dan rumput yang menjulang tinggi. Dihari senin malam kami melakukan sosialisasi bersama warga desa Balongtani dan Ibu Dinas Pertanian. Warga sangat antusias saat kami melakukan sosialisasi tentang hidroponik itu. Mereka ingin mencoba sendiri dirumah mereka sendiri sendiri. Kami sangat senang melihat respon masyarakat begitu antusias. Sahut sahutan pertanyaan kami terima hingga bingung untuk menjawab karna semuanya ingin dijawab lebih dahulu. Kami juga membagikan sedikit sedikit bibit dan rockwol untuk warga yang ingin mencoba dan akan kita pantau perkembangan dalam percobaan mereka dalam hidroponik itu. Antusias yang seperti itu justru membakar semangat kami untuk memperjuangkan dan mengembangkan lebih banyak hidroponik didesa

Balongtani. Bukan hanya warga yang mengembangkan, kami juga mengembangkan hidroponik yang kami taruh dibalai desa disamping basecamp kami. Yang nantinya itu akan menjadi contoh untuk warga yang akan memulai hidroponik masing masing dirumahnya.

Disabtu selanjutnya kami menyiapkan bibit lagi untuk warga karna bibit sebelumnya sudah tumbuh dan sudah bisa dipanen. Kami menyiapkan bibit lagi untuk kami terus kembangkan di balai desa Balongtani dan akan kami lakukan pemantauan kepada warga desa yang sudah mencoba menanam dengan media hidroponik. Sembari kami menyiapkan bibit baru kami juga mempunyai tugas lainnya yakni mini garden yang ada di balaidesa Balongtani. Sebagian dari kami menyiapkan bibit baru dan sebagian lagi menyiapkan mini garden. Dihari minggunya kami melakukan rapat dengan agenda membicarakan pemantauan dan sosialisasi lanjutan kepada warga desa Balongtani.

Disabtu selanjutnya ada kejutan yang tak terduga dari dosen pembimbing kita yakni Bu Duwi yang secara tiba – tiba datang ke basecamp yang saat itu hanya ada beberapa orang saja yang sedang ada di basecamp. Dihari minggu kami melakukan pengecekan terhadap bibit diminggu lalu yang sudah kami siapkan untuk kami tunjukkan kewarga dalam sosialisasi lanjutan yang akan kami laksanakan dipekan berikutnya. Dihari selasa kami melakukan sosialisasi lanjutan yang dihadiri oleh ibu ibu

pkk didesa Balongtani dengan agenda peninjauan hidroponik warga. Masih dengan antusias yang sama. Para warga dengan senangnya untuk melanjutkan media hidroponik. Bedanya sosialisasi yang kali ini tidak dihadiri oleh dinas pertanian. Jadi, real dari kami untuk masyarakat.

Disabtu berikutnya saya dan teman saya mengikuti bulanan ibu ibu yakni posyandu bulanan didusun balonggabus. Dan kami mempersiapkan berkas berkas yang dibutuhkan mengingat pada esok harinya akan ada monev dari kampus untuk Pengabdian Masyarakat kelompok 50 oleh Bapak Sigit. Pak sigit melihat bagaimana perkembangan kami selama kami menjalankan proker kami didesa Balongtani ini. Dan beliau ingin diajak keliling ke dusun percontohan hidroponik kami.

Minggu demi minggu kita lalui bersama hingga kurang beberapa minggu lagi perpisahan dari pengalaman ini akan tiba. Disabtu ini kita melakukan peninjauan atau pemonevan terhadap hidroponik warga. Apakah sudah tumbuh dan berhasil atau masih belum. Alhamdulillah di beberapa warga sudah berhasil menanam hidroponik dengan baik dan benar. Bahkan beberapa warga berkata bahwa biasanya tanamannya diambil untuk dimasak atau untuk makanan peliharaan mereka. Dihari ini juga kami mengisi tanaman dan kolam ikan, kita membeli bunga untuk mini garden kami. Kami membeli tanaman yang

untuk jangka panjangnya bisa berbuah dan bisa dimanfaatkan oleh warga.

Diminggu terakhir di desa Balongtani tetap kita gunakan untuk menyelesaikan proker mini garden kami dan peninjauan kepada warga. Agar saat kita sudah pamit kepada Kepala desa dan jajarannya dan warga kita bisa pergi dengan tenang karna proker kami sudah bisa dijalankan dengan baik. Dan warga juga sudah bisa melakukannya sendiri dirumah masing – masing.

Disabtu dipekan terakhir kami, kami mengundang Bapak kepala desa dan jajarannya juga kepada perwakilan ibu – ibu pkk. Untuk kami berpamitan yang diwakilkan berbicara oleh koordinator desa kami yak Miftakhul Ulum, kami meminta maaf yang sebesar – besarnya atas sikap, perilaku dan ucapan yang salah dan tak lupa kami berterima kasih karna telah diterima didesa Balongtani dan diberikan kesempatan dan tempat tinggal yang nyaman. Disitu Bapak kepala desa juga bilang kalau kami membutuhkan bantuan mahasiswa Pengabdian Masyarakat untuk lanjutan hidroponik kami akan dipanggil. Dengan senang hati kami Pengabdian Masyarakat kelompok 50 akan membantu. Disitu kami berpamitan dan makan – makan santai saja, suasananya sangat kekeluargaan, keakraban yang terjalin cukup baik walaupun kami Pengabdian Masyarakat hanya dihari sabtu dan minggu saja.

Nama : Bagus Raharjo S. Hidayat

NIM : 162040100057

Prodi : Hukum

Desa Balongtani merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Desa ini terbagi atas 5 dusun yaitu Dusun Ngigas, Dusun Jetis, Dusun Peganjuran, Dusun Balonggabus, dan Dusun Balongtani. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak H. Abdul Muntolib, SH beliau sudah lama menjalani tugas sebagai kepala desa di dusun tersebut dengan baik bahkan ramah dan suka berbaur dengan semua orang, tidak heran kalau beliau sudah banyak dikenal banyak orang, aparat, dan merupakan teman dekat dari Bapak Bupati Sidoarjo, Bapak Saiful Ilah yang sering hadir dalam acara di balaidesa Balongtani tersebut. Dalam menjalani Pengabdian masyarakat Terpadu (Pengabdian Masyarakat) selama 2 bulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhamadiyah Sidoarjo difasilitasi sebuah posko atau basecamp disamping kelurahan balongtani untuk ruang tidur laki-laki dan kantor balaidesa sebagai tempat tidur perempuan.

Pada hari pertama kami bersama menentukan proker (program kerja) apa yang selayaknya kami jalankan sesuai dengan kondisi di desa balongtani itu sendiri dengan melakukan survei lokasi dan menemui 3 lurah di 5 desa yang berbeda serta berkeliling mengamati lingkungan

sekitar di desa tersebut yang sumber daya alamnya mayoritas adalah persawahan dan banyaknya lahan-lahan kosong/tidur yang masih belum dimanfaatkan. Setelah itu kami mengunjungi rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Respon warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dengan melihat antusias para warga tersebut membuat kami lebih semangat lagi dalam mengembangkan program kerja kami dan kami akan berusaha sebaik mungkin agar para warga desa balongtani bias puas dengan program yang kami jalankan hingga akhir.

Sebagian besar masyarakat desa balongtani adalah bekerja sebagai Petani dan Peternak. Di desa ini juga mempunyai potensi yang dapat dikembangkan seperti dibidang pertanian dan kesehatan. Di bidang kesehatan sendiri adanya kegiatan Posyandu yang aktif hingga sekarang yang digeluti oleh para Kader yang handal dan berpengalaman, tentunya kami pun juga ikut serta membantu kegiatan tersebut dan juga dapat belajar dengan yang lain. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan dari bapak lurah, ketua PKK, dan perangkat lain jika ada suatu kegiatan seperti kegiatan

kerja bakti warga, kegiatan 17 Agustus, pengajian di masjid kami akan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu demi menjalin tali silaturahmi kami dengan warga sekitar. Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa Balongtani dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami perkembangan, namun desa ini memiliki salah satu kendala dalam hal kebersihan air, sumber air di daerah ini mengalami kerusakan yang sangat buruk yang mengakibatkan saluran air di dusun tersebut tidak dapat digunakan dengan semestinya, karena air yang kemungkinan sudah tercemar dengan zat-zat yang lain apalagi dusun tersebut berdekatan dengan lumpur panas lapindo.

Dengan melihat kondisi saluran air dan mengetahui banyaknya lahan-lahan kosong/tidur yang belum dipergunakan di desa balongtani tersebut, kelompok kami dan Bapak Lurah pun sepakat membuat program kerja yang berbasis lingkungan yaitu dengan membuat media Hidroponik dengan media pipa yang kami sosialisasikan dan pendampingan pada warga balongtani di baladesa dengan maksud agar masyarakat dapat belajar akan pentingnya merawat lingkungan. Dengan kegiatan ini kami berharap desa balongtani dapat menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkembang serta menjadi salah satu desa percontohan untuk desa hidroponik di Kecamatan Jabon. Dalam kegiatan pendampingan tersebut kami pun membagi kelompok ibu PKK yang menjadi

sasaran dalam program kerja kami dengan membagi menjadi 5 kelompok untuk setiap dusunnya. Dan selanjutnya kami membagikan media beserta bibit untuk ditanam oleh masing-masing kelompok sesuai dengan instruksi yang kami berikan, yang nantinya akan kami pantau dalam kegiatan (Monitoring) untuk perkembangan hidroponik di setiap minggu dengan mengunjungi setiap kelompok untuk hasil akhir. Dan program kerja kedua yaitu dengan membuat “Mini Garden” yang kami kerjakan tepat dibelakang posko kami, mengingat banyaknya lahan-lahan tidur/kosong di desa balongtani yang belum bias dimanfaatkan oleh warga sekitar dengan memadukan berbagai komponen biotik dan abiotik yang saling mendukung satu sama lain, seperti kolam ikan dengan berbagai jenis ikan dan lobster yang ada didalamnya, selain itu kami berikan juga berbagai macam jenis tanaman hias dan toga seperti tanaman pucuk merah, gingseng, mawar, lidah buaya, jeruk purut, lemon, dan pohon-pohon cemara yang dapat membantu pengurangan asap dan udara yang tidak sehat bagi tubuh. Dengan membuat mini garden ini kami berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat lingkungan yang bersih dan hijau, sehingga dapat meminimalisir polusi udara yang menyebabkan udara menjadi tidak sehat, memberikan ruang hijau di balaidesa agar tampak hijau dan rapi, dan juga sebagai sarana edukasi bagi anak-anak TK PAUD yang berdekatan tepat

disamping area mini garden. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan dari pihak Aparatur Desa Balongtani terkait pelaksanaan program kami, sebab adapun beberapa kebutuhan yang memang memerlukan kerjasama dari Aparatur Desa Balongtani untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih dan dapat memberikan manfaat bagi sekitar khususnya masyarakat Balongtani sendiri.

Program kerja utama kami adalah berbasis pada lingkungan **(Pemanfaatan lahan tidur dan sempit)**. kami akan bersosialisasi tentang cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik yang dimana dengan menggunakan media hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga lahan sempit pun bisa digunakan untuk menanam. Masyarakat Balongtani sangat membutuhkan pendekatan dalam hal bercocok tanam dengan mudah dan modern ini agar mampu bersaing dengan petani-petani lain dan para ibu-ibu yang tidak bekerja dapat pula menanam dirumah dan juga mungkin akan digunakan sebagai media usaha kecil-kecilan, karena media hidroponik ini tidak membutuhkan lahan yang luas, uang, tenaga, dan waktu yang banyak bahkan tidak perlu menggunakan yang namanya pestisida yang mungkin dapat membuat kualitas kesehatan tidak terjamin, karena media ini hanya membutuhkan air dan nutrisi dalam proses perkembangbiakannya. Media Hidroponik adalah satu terobosan terbaru sebagai media tambahan yang cukup

efisien dan tidak terlalu memakan banyak tempat dan juga dapat menjadi suatu sarana kegiatan yang produktif untuk warga. Dengan harapan kedepanya masyarakat desa Balongtani bisa menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkemajuan sebagai salah satu percontohan desa Hidroponik di Kecamatan Jabon itu sendiri.

Dalam kegiatan program kerja kami tidak selalu berjalan dengan mudah, biasa terjadi konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk menyerah dan berhenti begitu saja, akan tetapi dari hal tersebut dapat kami jadikan sebagai suatu tantangan yang dapat membuat rasa bersatu kami menjadi erat dan menjadikan kami untuk lebih dewasa lagi. Memang pada awalnya kami sedikit sulit untuk berbaur dengan warga sekitar namun dengan antusias dan keramahan warga dengan program kami lebih semangat untuk menjalankan program kami sampai akhir dan berharap dari program kerja yang kami buat dapat sangat bermanfaat bagi warga desa balongtani dan terus dimanfaatkan sampai ke generasi mendatang.

Nama : Emilya Suaidah
NIM : 162030100006
Prodi : Psikologi

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang atas izin dan rachmat-Nya, kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) 2019 dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berkat dakwah beliau, kami dapat mengenal islam hingga akhirnya kami dapat menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan dipertemukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 dengan teman-teman dari berbagai fakultas di Universitas Sidoarjo.

Kegiatan kami ialah meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, serta menelaah potensi dan kelemahan yang ada dalam masyarakat maupun pendidikan. adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, mahasiswa dituntut untuk mampu mengimplementasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, oleh karena itu ilmu-ilmu yang didapat secara teori di perguruan tinggi diharapkan dapat diaplikasikan di lapangan, mengingat ilmu pengetahuan secara teori saja belum mampu untuk memberikan gambaran yang nyata apabila belum diaplikasikan di lapangan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan berlokasi di Desa Balongtani, kec. Jabon, kab. Sidoarjo. Desa Balongtani merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Balongtani terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Ngingas, Dusun Jetis, Dusun Peganjuran, Dusun Balongtani dan Dusun Balonggabus yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga dan 5 Rukun Warga. Desa yang mayoritas pendudukannya bermata pencaharian sebagai petani ini merupakan desa yang cukup unggul disektor pertanian, sebab tak dapat dipungkiri desa ini masih sangat cocok untuk aktivitas bercocok tanam namun keunggulan tersebut tidak berjalan seiringan dengan kemajuan zaman yang telah ada, dimana segala bentuk aktivitas bercocok tanam kini telah memiliki teknologi dan media yang sudah cukup canggih, sehingga apa yang terjadi saat ini masyarakat Balongtani sedikit tertinggal dari perkembangan tersebut. Sebab hanya mengandalkan sector pertanian yang ada saat ini tanpa melakukan pembaharuan yang dapat memudahkan proses bercocok tanam.

Program kerja utama kami adalah bercocok tanam menggunakan media hidroponik dimana dengan menggunakan media hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga lahan sempit sekalipun bisa digunakan untuk menanam bahkan dapat dijadikan sebagai kebiasaan positif para warga tentang pentingnya hidup sehat dengan sayur, menambah pengetahuan warga

terkait dengan budidaya hidroponik, serta dapat digunakan sebagai badan usaha milik desa (BUMD) nantinya, Tidak hanya itu saja hidroponik yang kami jadikan sebagai program kerja juga sangat mudah dan murah untuk dilakukan dan tidak menghabiskan banyak waktu, biaya, tenaga, bahkan lahan yang luas karena media hidroponik ini bisa juga diterapkan dirumah masing-masing warga sekitar, masyarakat Balongtani sangat membutuhkan pendekatan dalam hal bercocok tanam dengan efisien dan maju ini agar mampu bersaing dengan para petani lain yang ada di Kabupaten Sidoarj dengan harapan kedepanya masyarakat desa Balongtani bisa menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkemajuan sebagai salah satu percontohan desa Hidroponik di Kecamatan Jabon itu sendiri, kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Pengabdian Masyarakat, Kader PKK juga seluruh masyarakat desa Balongtani ikut berpartisipasi sehingga seluruh komponen di desa Balongtani baik dari warga maupun dari anggota Pengabdian Masyarakat akan mengikuti kegiatan ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota Pengabdian Masyarakat dalam pengemngangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mahasiswa pada tahun 2019 ini sangat luar biasa dan memberikan kesan tersendiri bagi saya karena dari sini selain banyak sekali

pengalaman yang saya dapat namun juga banyak pelajaran dan ilmu baru yang dimana itu tidak saya dapat didalam kelas dan kami diberi kesempatan untuk menerapkan ilmu yang kami dapat didalam perkuliahan sehingga dapat diimplementasikan didesabalong tani kecamatan jabon.

Saya dan teman-teman menyusun berbagai program kerja yang diharapkan dapat membawa berbagai manfaat bagi warga desa balongtani, seperti bagaimana tata cara memanfaatkan lahan yang sempit menjadi sesuatu yang berguna besar bagi kelangsungan hidup mereka selanjutnya. Selain melaksanakan program-program yang disusun dalam rangka memenuhi prasyarat yang diberikan oleh pihak kampus dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat), kami juga dituntut untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat. Kami mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa guna merekatkan hubungan emosional kami dengan mereka. Maka dari itu, kami pun ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat non-formal juga seperti ikut kerja bakti, perayaan 17-an, program ibu PKK, dan lain sebagainya. sejak pertama saya dan kelompok kami tiba di desa Balongtani kami diberikan sambutan hangat dari Kepala Desa Balongtani serta perangkatnya. Kami pun di fasilitasi sebuah rumah (Basecamp) yang layak untuk kami huni sebagai tempat bernaung selama kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung.

Di desa Balontani ini saya mendapat, teman baru, rekan baru dari berbagai fakultas sehingga banyak ilmu-ilmu baru yang saya dapat dari sharing Bersama, ngobrol santai, hingga pada pembahasan persoalan-persoalan yang ada, kami saling bertukar pikiran, pengalaman dan ide-ide kami sehingga kami bisa saling melengkapi dan mendukung sehingga terciptanya program-program kerja yang tepat dan memberikan hasil yang bermanfaat, hingga tidak terasa hampir dua bulan lamanya kami bersama belajar bekerja sama dan menjaga kekompakan, oleh karena itu saya serta kelompok kami sangat berterima kasih atas semua pihak yang terlibat dalam program Pengabdian Masyarakat kami terlebih pada bapak Kepala Desa Balongtani, Bpk. H. Abdul Muthalib beserta jajarannya serta seluruh warga desa yang telah sangat antusias dalam mendukung kegiatan kami.

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat 2019, Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi.,MA selaku ketua pelaksana, bapak ibu yang tergabung dalam panitia Pengabdian Masyarakat, DPL kami ibu dwi rahayu serta bapak ibu monitoring dan evaluasi (monev), saya serta segenap keluarga Pengabdian Masyarakat desa Balongtani berharap kegiatan dan program kerja kami yang kami laksanakan di desa Balongtani bisa bermanfaat dan menjadi berkah untuk warga desa Balongtani. Agar apa yang telah kita lakukan

bisa terus diteruskan oleh warga Balongtani untuk kedepannya, dan dapat diteruskan juga oleh penerus Pengabdian Masyarakat yang akan terjun didesa Balongtani nantinya juga supaya tetap berjalan terus dan saya juga berharap agar desa Balongtani secepatnya bisa menjadi desa pecontohan di kecamatan Jabon sebagai desa hidroponik pertama yang ada di kecamatan Jabon dan dapat lebih banyak dicontoh didesa-desa yang lain.

Dan saya pribadi sangat bersyukur dengan pelaksanaan kegiatan yang saya jalani bersama teman-teman yang lain. Banyak sekali hikmah yang dapat dipetik, saya pun akhirnya mempunyai sahabat-sahabat baru yang saling bahu-membahu yang membuat warna dalam hidup saya dan mengusir rasa lelah dan penat kita semua dan intinya kita belajar bersama-sama untuk menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat untuk orang lain. Semoga apa yang kita lakukan selama Pengabdian Masyarakat benar-benar dapat membawa kebemfaatan yang penuh berkah dalam pemberdayaan desa, semoga persahabatan antar anggota Pengabdian Masyarakat tidak hanya sebatas saat Pengabdian Masyarakat saja, namun terus berlanjut bahkan hingga kesur ke Surganya kelak, Amiin...

Nama : Nur Hidayatin
 NIM : 142071000041
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dimulai sejak tanggal 01 Agustus 2019 dimana kita memulai dengan upacara pemberangkatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di aula Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dimana semua peserta Pengabdian Masyarakat kumpul disana yang dihadiri oleh bapak rector Umsida, serta bapak bupati Sidoarjo, acara pembukaan berjalan dengan lancar dan hikmat, selanjutnya para peserta Pengabdian Masyarakat bergegas kumpul dengan kelompoknya dan menemui Dosen pembimbingnya masing-masing karena acara selanjutnya yaitu pemberangkatan ke tempat Pengabdian Masyarakat. Kami kelompok 50 langsung bergegas berangkat ke Desa Balongtani, yang sebelumnya telah kami laksanakan survey lokasi tempat kami Pengabdian Masyarakat. Tepat di Balai Desa Balongtani kami menemui bapak kepala desa Balongtani serta perangkat kami disambut dengan senang hati oleh kepala desa serta jajaran perangkat desa tersebut.

Tepat pada tanggal 03 Agustus 2019, kami melaksanakan acara pembukaan, acara dihadiri oleh bapak kepala desa serta jajaran perangkat desa balong tani, dan juga anak peserta Pengabdian Masyarakat dari Uneversitas

NU Surabaya yang mana pada saat itu mereka juga Pengabdian Masyarakat di desa tersebut. Acara dibuka selesai sholat isya', sambutan yang pertama oleh coordinator desa, kemudian dilanjut oleh bapak kepala desa balong tani dan bu duwi selaku dosen pembimbing lapangan. Kami menyampaikan maksud serta tujuan program kerja kami yaitu program hidroponik serta pemanfaatan lahan tidur. Kepala desa balongtani menyambut kami dengan tangan terbuka beliau menganggap kami sebagai anaknya sendiri, kami difasilitasi tempat tinggal selama Pengabdian Masyarakat dengan menempati tempat kerja kepala desa sebagai tempat tidur anak perempuan dan yang laki-laki tidur di basecamp. Bu duwi selaku dosen pembimbing lapangan desa balong tani menyerahkan kami kepada masyarakat desa balongtani.

Pada keesokan harinya kami ikut bersama warga melaksanakan kerja bakti desa. Setelah itu kami konsultasi kepada bapak kepala desa mengenai program kerja yang akan kami laksanakan. Bapak kepala desa menjelaskan notaben masyarakat desa balong tani adalah petani dan masalah yang terjadi selama ini adalah pada musim hujan sawah banyak digenangi oleh air sedangkan apabila musim kemarau sawah mongering sulit mendapatkan air hal itu membuat petani tidak mendapatkan hasil sawah yang maksimal, dengan hal itu bapak kepala desa sangat mendukung program kerja kami karena dengan

melaksanakan pertanian yang lebih modern mungkin bisa meningkatkan kesejahteraan petani di desa Balongtani dan berharap hasil lebih memuaskan.

Pengabdian Masyarakat kali ini bertepatan pada bulan agustus, sehingga kami mengikuti berbagai macam kegiatan untuk memeriahkan hari lahir Indonesia ini. Masyarakat Balongtani mengadakan berbagai acara. Antara lain: jalan sehat berhadiah, lomba-lomba setiap dusun, pentas seni warga, sampai dengan lomba karaoke. Kegiatan peringatan kemerdekaan Indonesia di desa ini berjalan dengan lancar dan meriah.

Program kerja yang telah kami susun satu-persatu mulai kami laksanakan, kami mulai menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan media hidroponik. kami rakit sendiri media hidroponik tersebut. Karena kelompok Pengabdian Masyarakat ini dari berbagai fakultas maka kami dapat bertukar ilmu pada pelaksanaannya, ada anak dari fakultas teknik, sehingga dia yang mengetahui bagaimana cara membuat media paralon sehingga bisa dirakit, ada anak dari fakultas pertanian, sehingga dia yang mengetahui bagaimana ph air yang baik untuk tanaman, selain itu kami juga langsung berkonsultasi kepada rumah hidroponik Sidoarjo. Setelah media hidroponik kita jadi kami mulai menanam sayur-sayuran mulai dari popcoy, sawi, serta selada.

Tanaman kamipun mulai tumbuh dan kami akan menyalurkan ilmu ini kepada masyarakat balongtani, kami

mengundang kepala desa, perangkat desa, ibu-ibu PKK serta warga balongtani. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini kami mengundang dinas pertanian Jabon sebagai nara sumber, dan kami membantu cara pembuatan serta pelaksanaan media hidroponik tersebut. Warga terlihat sangat antusias terhadap program kerja yang kami laksanakan sehingga ibu-ibu PKK ingin membagi kelompok agar penerapan media hidroponik ini bisa dilaksanakan di empat dusun yang ada di desa balongtani ini.

Proses media hidroponik ini juga ditampilkan dalam acara rutin ibu-ibu PKK jabon yang kali ini bertepatan di desa Balongtani. Kami anak-anak Pengabdian Masyarakat di minta untuk memaparkan bagaimana proses pembuatan media hidroponik sampai tanaman yang bisa ditanam dalam media hidroponik tersebut. Dan kami berharap desa Balongtani nantinya bisa menjadi desa percontohan hidroponik di kecamatan Jabon. Dalam acara ibu-ibu PKK ini terlihat antusias juga dalam pembuatan media hidroponik.

Satu persatu program kerja yang telah kami susun sebelumnya mulai menunjukkan hasil, kami pun merasa senang karena Pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan lancar dengan menunjukkan hasil yang baik. Saya temukan hal-hal yang baru perjalanan Pengabdian Masyarakat di desa Balongtani. Disini saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, teman baru, masyarakat baru

dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya belajar mengenai banyak hal mulai dari belajar komunikasi dengan warga, memahami keadaan sekitar, menghormati budaya yang berkembang didesa, sampai perbedaan pendapat dengan teman. Semua itu merupakan pembelajaran yang hanya bisa saya dapatkan pada Pengabdian Masyarakat ini.

Dalam perjalanan Pengabdian Masyarakat ini bukan merupakan perjalanan yang mulus, banyak rintangan terjadi. Mulai dari perdebatan antar teman, mis komunikasi dengan dosen pembimbing, dan juga berbeda pendapat dengan kepala desa serta jajaran perangkat desa Balongtani. Tapi semua itu dapat teratasi dengan baik.

Hari-demi haripun terlalui dengan singkatnya, tak terasa kita sudah berada di ujung perjalanan Pengabdian Masyarakat desa Balongtani. Laporan ahir mulai kami kerjakan satu-persatu, dan sampai ahirnya kita melaksanakan penutupan, ya tepat pada tanggal 5 oktober 2019 kami melaksanakan penutupan Pengabdian Masyarakat di desa balongtani.

Penutupan kami laksanakan dengan konsep sederhana kami duduk beralaskan tikar kemudian makan tumpeng bersama bersama bapak kepala desa, jajaran perangkat desa serta ibu-ibu PKK Balongtani, konsep ini kami lakukan dengan tujuan agar tidak ada jarak Antara kami dengan warga Balong tani. Acara dimulai selepas sholat isya'. Koordinasi desa memulai smbutannya dengan

pengucapan trimakasih, kemudian di lanjutkan dengan sambutan dari kepala desa Balongtani dikarenakan dosen pembimbing lapangan berhalangan hadir pada kesempatan ini. Setelah sambutan pemotongan tumpeng oleh bu lurah yang didampingi oleh pak lurah disebelahnya, kemudian dilanjutkan dengan makan bersama. Keadaan ini lah yang membuat saya tidak akan pernah bisa melupakan kenangan ini. Perjalanan terasa sangat singkat. Semoga nanti kita dapat dibertemukan Allah SWT dengan keadaan yang baik pula.

Nama : Sancha Arema Data

NIM : 161020700045

Prodi : Teknik Industri

Pengabdian untuk masyarakat merupakan sarana dalam mewujudkan keberhasilan dalam pendidikan perguruan tinggi yang memang harus mampu memberikan perbedaan di masyarakat karena faktor ilmu yang di dapatnya di bangku kuliah, dan penerapan nya saat itu di aplikasikan di kelurahan Desa balongtani, karena lokasi tempat yang kami jadikan Pengabdian Masyarakat berlokasi di desa balongtani. Sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat dimana para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada di desa dan dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing..

Pengabdian mahasiswa untuk mesyarakat di harapkan dapat memberikan semangat dan contoh positif untuk menggerakkan masyarakat desa balongtani agar lebih bergerak maju. balongtani Dikarenakan latar belakang faktor lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja.

Di desa balongtani tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal sebagai salah satu desa literasi di sidoarjo. saat ini dunia hidroponik kembali menorehkan cerita yang menarik. Sekelompok mahasiswa Pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) dari Universitas

muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA) di desa balong tani memberikan kegiatan yang berbeda dalam tugas kuliah mereka menyumbangkan ide bertanam hidroponik kepada warga masyarakat di kawasan tersebut. Mereka mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara dan sistem tanam hidroponik.

Dalam rangka pembukaan Pengabdian Masyarakat kelompok 50 di Balai desa balongtani, disambut hangat oleh para warga, Mahasiswa/i UNUSA dan perangkat desa, penuh canda dan tawa dalam acara pembukaan tersebut ditutup dengan doa yang dipimpin oleh bapak kepala desa.

Sebanyak 17 Mahasiswa berbagai Jurusan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) kelompok 50 mengadakan Pengabdian masyarakat Terpadu (Pengabdian Masyarakat) di Desa Balongtani Kecamatan Jabon, Sidoarjo.

Senin (26/8/2019). Bertempat di Balai Desa Balongtani, kami mengadakan sosialisasi dan praktik tanaman hidroponik yang bertema ‘Sosialisasi dan Belajar Bersama Cara Bercocok Tanam Praktis dan Mudah Menggunakan Media Hidroponik.

Pada kegiatan tersebut turut hadir Kepala Desa, Kelompok Ibu-ibu PKK, serta para warga Desa Balongtani. Pemateri dari Dinas Pertanian Kab. Sidoarjo yang dihadirkan disambut antusias para peserta. Sekdes Balongtani Imam Bakhrul, S.Pd, dalam sambutannya

berharap ada pendampingan dari mahasiswa Pengabdian Masyarakat. Dia berharap salah satu dusun di wilayahnya dapat menjadi kawasan percontohan.

Beliau berharap kepada mahasiswa Pengabdian Masyarakat kelompok 50 ini agar dilakukan pendampingan kepada warga warga untuk menjaga agar hidroponik tersebut bisa berkelanjutan, syukur – syukur bisa menjadi “kampung hidroponik”

Selain mengadakan sosialisasi tentang hidroponik, Mahasiswa Pengabdian Masyarakat kelompok 50 juga memberikan langsung praktek cara menyemai benih dan memberikan benih dan rockwool untuk warga secara cuma cuma, dengan harapan nanti bisa dibawah pulang oleh warga dan nantinya kawan kawan mahasiswa bisa terus mendampingi warga agar tidak menjadi kemubadziran yang sempurna ketika nanti warga tidak mau ataupun tidak tau bagaimana tahap selanjutnya setelah menyemai bibit tersebut.

Kesan saya terhadap desa balong tani untuk warganya sendiri sangat ramah dan antusias dengan program kerja kami dan juga sangat menerima kami meskipun kita tidak selalu ada di posko karena faktor kerja. Namun dari itu saya melihat sudah terciptanya pandangan yang bagus untuk perkembangan desa yang optimal dengan selalu melihat pekerembangan kreativitas di desa- desa lain, untuk terciptanya perbaiki di desa nya sendiri. Tak kalah juga melihat respon yang

positif dari kepala desa dan masyarakat dengan program hidroponik yang kami usung di kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 Umsida.

Pesan saya untuk masyarakat Desa balongtani semoga apa yang kami berikan bisa bermanfaat dengan baik , dan kami berharap program yang kami berikan bisa terus berlanjut dan terus berjalan sesuai dengan apa yang kita ingin kan bersama dan bisa menjadi desa penghasil hidroponik terbaik di sidoarjo .

Nama : Sugiarto
NIM : 161040200012
Prodi : Teknologi Hasil Pertanian

Desa balongtani merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak H. Abdul Muntolib, beliau sudah lama menjalani tugas sebagai kepala desa. Beliau memiliki seorang putra yang saat ini sudah bekerja sebagai PNS di Surabaya. Dalam menjalani Pengabdian masyarakat selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tinggal di sebuah posko disamping kelurahan balong tani selama sebulan. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di posko dan untuk yang perempuan tinggal diruangan dalam kelurahan balong tani.

Di desa balongtani tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal sebagai salah satu desa literasi di sidoarjo. saat ini dunia hidroponik kembali menorehkan cerita yang menarik. Sekelompok mahasiswa Pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) dari Universitas muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA) di desa balong tani memberikan kegiatan yang berbeda dalam tugas kuliah mereka menyumbangkan ide bertanam hidroponik kepada warga masyarakat di kawasan tersebut. Mereka

mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara dan sistem tanam hidroponik.

Dalam rangka pembukaan Pengabdian Masyarakat kelompok 50 di Balai desa balongtani, disambut hangat oleh para warga, Mahasiswa/i UNUSA dan perangkat desa, penuh canda dan tawa dalam acara pembukaan tersebut ditutup dengan doa yang dipimpin oleh bapak kepala desa.

Sebanyak 17 Mahasiswa berbagai Jurusan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) kelompok 50 mengadakan Pengabdian masyarakat Terpadu (Pengabdian Masyarakat) di Desa Balongtani Kecamatan Jabon, Sidoarjo.

Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah. Pada waktu kami tiba di desa Balong tani, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa Pengabdian Masyarakat. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan

dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Balong tani merupakan sebagian besar warganya merupakan seorang petani. Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa Balongtani dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Akan tetapi desa ini memiliki salah satu kendala dalam hal kebersihan air, sumber air didaerah ini mengalami kerusakan yang cukup parah, yang mengakibatkan saluran ini tidak dapat digunakan dengan semestinya, karena air yang kemungkinan sudah tercemar oleh zat pengotor ataupun dampak dari lumpur panas lapindo.

Kami mahasiswa Pengabdian Masyarakat diajak oleh masyarakat untuk ikut serta dalam kerja bakti membersihkan desa, agar tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Kami dari mahasiswa Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan berusaha semaksimal mungkin, sehingga mendapatkan hasil yang terbaik bagi lingkungan Desa Balongtani. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan dari pihak Aparatur Desa Balongtani terkait pelaksanaan program kami, sebab adapun beberapa kebutuhan yang memang memerlukan kerjasama dari Aparatur Desa Balongtani untuk mewujudkan lingkungan

yang sehat, bersih dan dapat memberikan manfaat bagi sekitar khususnya masyarakat Balongtani sendiri

Program kerja utama kami adalah tentang lingkungan (Pemanfaatan lahan tidur dan sempit). kami akan bersosialisasi tentang cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik yang dimana dengan menggunakan media hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga lahan sempit pun bisa digunakan untuk menanam.

Masyarakat Balongtani sangat membutuhkan pendekatan dalam hal bercocok tanam dengan efisien dan maju ini agar mampu bersaing dengan petani petani lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo ini. Media Hidroponik adalah satu terobosan terbaru sebagai media tambahan yang cukup efisien dan tidak terlalu memakan banyak tempat dan juga dapat menjadi suatu sarana kegiatan yang produktif untuk warga. Dengan harapan kedepanya masyarakat desa Balongtani bisa menjadi salah satu desa yang mandiri juga berkembang sebagai salah satu percontohan desa Hidroponik di Kecamatan Jabon itu sendiri. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, banyak suka duka yang kami alami.

Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang

sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kesan yang saya dapatkan di sana adalah saya lebih banyak belajar berinteraksi dengan masyarakat serta saya mendapatkan banyak pelajaran dari masyarakat maupun pihak di desa Balong tani, seperti lurah dan sekcem. masyarakat yang ramah menambah hal positif dalam setiap ide yang saya dapatkan, dan dapat menjadi teman bertukar pikiran. Saya berharap masyarakat Balong tani dapat memanfaatkan sarana pendukung hidroponik yang sudah ada di sana yang nantinya dapat membuat desa Balongtani menjadi lebih baik lagi, agar sarana yang sudah ada tidak terbengkalai.

Nama : Ary Ridho Agung

NIM : 161020200057

Prodi : Teknik Mesin

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa Balongtani, karena lokasi tempat yang kami jadikan Pengabdian Masyarakat berlokasi di desa balongtani. Sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat dimana para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada di desa dan dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, Pengabdian Masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah yang ada pada masyarakat di Desa balongtani tersebut.

Mahasiswa Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru dan contoh positif untuk menggerakkan masyarakat desa balongtani agar lebih bergerak maju. balongtani Dikarenakan latar belakang

faktor lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja.

Di desa balongtani tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal sebagai salah satu desa literasi di sidoarjo. saat ini dunia hidroponik kembali menorehkan cerita yang menarik. Sekelompok mahasiswa Pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) dari Universitas muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA) di desa balong tani memberikan kegiatan yang berbeda dalam tugas kuliah mereka menyumbangkan ide bertanam hidroponik kepada warga masyarakat di kawasan tersebut. Mereka mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara dan sistem tanam hidroponik.

Dalam rangka pembukaan Pengabdian Masyarakat kelompok 50 di Balai desa balongtani, disambut hangat oleh para warga, Mahasiswa/i UNUSA dan perangkat desa, penuh canda dan tawa dalam acara pembukaan tersebut ditutup dengan doa yang dipimpin oleh bapak kepala desa.

Sebanyak 17 Mahasiswa berbagai Jurusan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) kelompok 50 mengadakan Pengabdian masyarakat Terpadu (Pengabdian Masyarakat) di Desa Balongtani Kecamatan Jabon, Sidoarjo.

Senin (26/8/2019). Bertempat di Balai Desa Balongtani, kami mengadakan sosialisasi dan praktik tanaman hidroponik yang bertema ‘Sosialisasi dan Belajar

Bersama Cara Bercocok Tanam Praktis dan Mudah Menggunakan Media Hidroponik.

Pada kegiatan tersebut turut hadir Kepala Desa, Kelompok Ibu-ibu PKK, serta para warga Desa Balongtani. Pemateri dari Dinas Pertanian Kab. Sidoarjo yang dihadirkan disambut antusias para peserta. Sekdes Balongtani Imam Bakhrul, S.Pd, dalam sambutannya berharap ada pendampingan dari mahasiswa Pengabdian Masyarakat. Dia berharap salah satu dusun di wilayahnya dapat menjadi kawasan percontohan.

Beliau berharap kepada mahasiswa Pengabdian Masyarakat kelompok 50 ini agar dilakukan pendampingan kepada warga warga untuk menjaga agar hidroponik tersebut bisa berkelanjutan, syukur – syukur bisa menjadi “kampung hidroponik”

Selain mengadakan sosialisasi tentang hidroponik, Mahasiswa Pengabdian Masyarakat kelompok 50 juga memberikan langsung praktek cara menyemai benih dan memberikan benih dan rockwool untuk warga secara cuma cuma, dengan harapan nanti bisa dibawah pulang oleh warga dan nantinya kawan kawan mahasiswa bisa terus mendampingi warga agar tidak menjadi kemubadziran yang sempurna ketika nanti warga tidak mau ataupun tidak tau bagaimana tahap selanjutnya setelah menyemai bibit tersebut.

Kesan saya terhadap Desa Balongtani untuk warganya sendiri sangat memuaskan dan menyenangkan

kerana warga sangat antusias dengan kedatangan kami dan sangat membantu pada setiap kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Untuk perihal hidroponik ini adalah sangat senang. Karena pihak Desa maupun masyarakat sangat antusias terhadap materi dari sosialisasi kami dan Pelatihan Kami. Kami memilih sosialisasi dan Pelatihan ini tidak sembarangan. Melihat Desa tersebut pernah menjadi salah satu contoh desa literasi di Sidoarjo. Maka dengan adanya kegiatan kami warga Desa balongtani bisa paham dan mengerti bagaimana menjadi warga yang kreatif dan mandiri.

Pesan saya untuk masyarakat Desa Balongtani semoga dengan adanya pelatihan penanaman dengan media hidroponik ini warga bisa berkreasi dan menjadikan desa balongtani ini menjadi desa maju dengan hasil hidroponik terbaik di sidoarjo.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan dan Saran

4.1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2019 Kelompok 50 yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 06 Oktober 2019 berisi serangkaian program yang saling berkesinambungan antara perencanaan dengan pelaksanaan program kerja, sebagaimana dengan hasil pembahasan yang dimuat dalam bab II, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Balongtani berjalan baik dan lancar. Indikator yang menunjukkan diterimanya program kerja mahasiswa masyarakat Desa Balongtani, yaitu :
 - a. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan hidroponik dengan tema “*Sosialisasi dan Belajar Bersama Cara Bercocok Tanam Praktis dan Mudah Menggunakan Media Hidroponik.*” Kegiatan ini didukung oleh pihak Aparatur Desa serta Ibu Suharti, S.ST., selaku penyuluh dari Dinas Pertanian Kab. Sidoarjo. Dalam Pelaksanaannya, kegiatan ini disambut dengan hangat dan antusias oleh warga.

- b. Pendampingan dan monitoring hidroponik per dusun dengan membentuk tim dari kelompok sebagai tindak lanjut dari program sosialisasi.
 - c. Pembuatan mini garden yang berada di lingkungan Desa Balongtani dalam rangka kepedulian lingkungan dalam pemanfaatan lahan tidur dan sempit serta ruang terbuka hijau untuk mengurangi dampak buruk pada era globalisasi saat ini.
 - d. Program pengabdian masyarakat dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang kepedulian terhadap lingkungan.
 - e. Bagi perguruan tinggi, pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi pemerintahan dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Program kerja utama dan program kerja penunjang Pengabdian Masyarakat 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Balongtani, yaitu :
- a. Program kerja utama berupa sosialisasi dan pelatihan hidroponik. Serta pendampingan dan monitoring sebagai tindak lanjut program.

- b. Program penunjang yaitu berupa partisipasi kegiatan kemasyarakatan di Desa Balongtani.

4.1.2 Saran

Adapun saran-saran untuk pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Desa Balongtani
 - a. Melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan oleh Pengabdian Masyarakat Kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Bagi Aparatur Desa Balongtani
 - a. Mengaktifkan operasional website desa kembali, agar Desa Balongtani dapat dikenal oleh masyarakat lebih luas.
 - b. Memfasilitasi instalasi media hidroponik agar dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Balongtani.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Komunikasi dan kekompakan antara sesama anggota kelompok merupakan hal terpenting dalam kelancaran sebuah program kerja.
 - b. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan instansi pemerintahan terutama dengan tokoh-tokoh yang berpengaruh di lingkungan tersebut.

- c. Peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungan, tidak hanya melaksanakan program kerja yang telah direncanakan tanpa melihat kondisi di lingkungan masyarakat.
- 4. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memberikan waktu yang cukup antara pengumuman anggota kelompok Pengabdian Masyarakat dengan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat, agar peserta pengabdian masyarakat dapat melaksanakan observasi wilayah pengabdian masyarakat secara optimal.
 - b. Pematangan pedoman pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

4.2.1 Rekomendasi

Kami merekomendasikan kembali diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani di tahun berikutnya, dengan alasan sambutan hangat dari Kepala Desa beserta jajarannya dan keramahan masyarakat Desa Balongtani dalam menyambut kedatangan kami. Dalam pelaksanaan program kerja, adanya antusias masyarakat dalam mengikuti program kegiatan kami, sehingga mendukung dan mempermudah jalannya program yang sudah direncanakankan, dengan begitu maka kualitas yang dihasilkan oleh mahasiswa

pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat terjamin.

4.2.2 Tindak Lanjut

Sehubungan dengan adanya program kerja Tim Pengabdian Masyarakat, dapat ditindak lanjuti antara lain mengenai hidroponik, dimana pelaksanaan penyemaian bibit sayuran dan pemindahan tunas pada media sederhana dapat dikembangkan dengan media instalasi berupa paralon. Dengan diharapkan kepada pihak aparaturnya desa memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan media instalasinya agar dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Balongtani.

DAFTAR PUSTAKA

Hartus, T. 2007. Berkebun Hidroponik secara Murah.
Penebar Swadaya, Jakarta

Renata Putri, Nila. (2014, 3 December). Makalah
Hidroponik

<http://bnetpwj.blogspot.com/2014/12/makalah-hidroponik.html>

<http://sid.sidoarjokab.go.id/jabon->

[Balongtani/index.php/first/artikel/32](http://sid.sidoarjokab.go.id/jabon-Balongtani/index.php/first/artikel/32)

<http://www.tanamanhidroponikku.com/2018/02/cara-membuat-sistem-dft-dengan-manifold.html>

<https://8villages.com/full/petani/article/id/5ad1c95cc5a954af3e0c497d>

<https://goodplant.co.id/blog/kelebihan-dan-kekurangan-hidroponik-dengan-menggunakan-sistem-nft-dan-dft/>

<https://ilmubudidaya.com/cara-membuat-pupuk-ab-mix>

<https://tanamania.com/nutrisi-hidroponik/>

<https://utakatikmikro.com/2016/02/03/cara-membuat-hidroponik-sistem-dftnft-dengan-uang-300-ribu/>

<https://www.homify.co.id/ideabooks/4412638/40-ide-sederhana-untuk-taman-kecil>

<https://www.idntimes.com/life/diy/ibnu-muzaqi/13-desain-mini-garden-dari-pot-pecah-c1c2>

Untung, O. 1999. Hidroponik Sayuran Sistem NFT (Nutrient Film Technique). Penebar Swadaya, Bogor.

PROFIL PENULIS



Duwi Rahayu, SE., MA., Dosen Pembimbing Lapangan. Lahir di Lamongan, 06 Mei 1990. Memulai pendidikan di SDN Menganti II (1996-2002). Kemudian setelah beliau lulus beliau melanjutkan pendidikannya di SMP N 2 DEKET (2002-2005), Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikannya di di MA Bustanul Ulum (2005-2008), Kemudian beliau melanjutkan kuliah D3 Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya (2008-2011). Setelah lulus selanjutnya beliau kuliah S1 Akuntansi di

STIE Widya Dharma Surabaya (2011-2013), Setelah lulus Kemudian beliau melanjutkan kuliah S2 Akuntansi di Universitas Airlangga (2014-2016). Pengalaman pekerjaan *Accounting Staff* di Perusahaan EMKL Setiawan Mitra Utama Logistik selama $\pm$ 6 Bulan, *Accounting Staff* di Konsultan Pajak dan Pembukuan “Mercury” selama $\pm$ 3 Tahun, Asisten dosen Akuntansi di Stie Widya Dharma Surabaya periode tahun 2014/2015 dan Dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo periode tahun 2016 – Sekarang. Motto Hidupnya adalah “Segera Mulai dari tempatmu berpijak, pakailah apa yang kamu punya, laksanakan apa yang kamu mampu”.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Saya selaku dosen pembimbing lapangan mengucapkan banyak terima kasih pada Desa Balongtani, terutama kepada bapak kepala desa beserta perangkatnya, dan bapak ibu warga Desa Balongtani atas sambutannya yang sangat baik kepada tim pengabdian masyarakat dan terima kasih juga atas dukungannya dalam pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan program kerja kami sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga apa yang kami usahakan ini dapat bermanfaat bagi Desa Balongtani.



Miftahul Ulum, akrab di panggil Ulum ini lahir dikota Sidoarjo, 12 desember 1989 dan memulai pendidikan di SDN Banjarasri (1995-2000) kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 2 tanggulangin (2001-2004) setelah itu melanjutkan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan (2005-2008) kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan study S1 Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan Program Studi Manajemen SDM semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang, selama pengabdian masyarakat di Desa Balongtani Kecamatan Jabon ini ia menjabat sebagai Koordinator Desa (KORDES) ia juga memiliki motto hidupnya adalah “Selalu mengutamakan akhirat dan menebar kebaikan” penulis berharap dengan adanya buku Pengabdian masyarakat Balongtani ini bisa bermanfaat bagi perkembangan desan dan juga pembaca itu sendiri.

- Pesan : Dua bulan sudah saya rasakan bersama kawan-kawan Pengabdian Masyarakat –T 2019 yang lebih mudah dari saya mengingatkn masalalu saya salut dengan mereka semua meski ada beberapa tapi tim kita hidup dan menjadi solid dan menjadi seperti saudara.
- Kesan : Saya berharap smoga kawan -kawan semu bisa tetap menjalin silaturahmi yang harus tetap terjaga sampai nanti dan semoga kalian semua menjadi orang sukses yang berguna untuk umat dan bangsa dan kita akan berkumpul kembali dengan acara berbeda yang tentunya dalam kegiatan positif.



Rijalud Da'wah, seorang pemuda yang lahir pada tanggal 27 Maret, dua puluh tiga tahun yang lalu ia dilahirkan dan tumbuh di Desa tentram bernama Gedang, adalah salah satu desa terluas di Kecamatan Porong. Mengenyam pendidikan dasar pada tahun 2003 - 2009 di SD Muhammadiyah 5 Porong, yang kemudian dilanjutkan ke pendidikan menengah pertama di tahun 2009 - 2013 di tiga sekolah berbeda yang membuatnya tertinggal beberapa tahun di sekolah terakhirnya di SMP Muhammadiyah 4 Porong. Hal tersebut yang kemudian menjadi alasan dia memutuskan untuk berkelana pada saat masa Sekolah Menengah Atas dengan Bersekolah jauh di pesisir pantai utara di lamongan, yakni MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan pada tahun 2013 - 2016. Dan kini sedang melanjutkan study S1 nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi.

- Pesan : Ucapan terimakasih dari kami tak henti henti untuk seluru warga desa balongtani, semoga ini adalah bentuk awal dari terjalinnya sebuah hubungan layaknya keluarga sendiri.
- Kesan : Suatu kebahagiaan dan kehormatan bagi saya bisa di antara kawan kawan untuk bisa melaksanakan tugas Pengabdian masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya di Desa balongtani, meski belum sepenuhnya dapat dampak positif bagi warga, minimal kami telah membuka ruang silaturahmi baru dan menambah keluarga baik sesama dengan mahasiswa maupun dengan masyarakat sekitar.



Iva Kurniawati. Akrab dengan panggilan Iva. Lahir di Sidoarjo, 03 April 1998. Memulai pendidikan di MINU Durung Bedug (2004-2010). Setelah lulus, ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Tulangan (2010-2013), selepas lulus dari SMP, ia melanjutkan pendidikan di SMK PGRI 3 Sidoarjo (2013-2016). Setelah itu, ia memutuskan untuk melanjutkan Studi S1 di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dalam Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sebagai seorang mahasiswa, penulis juga bekerja di CV. Multi Lavidia Utama. Selama pengabdian masyarakat di Desa Balongtani, ia menjabat sebagai Sekretaris II. Motto hidupnya adalah “*Lakukan hal apa saja yang kamu suka, selagi hal itu positif*”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani tahun 2019 ini

bisa memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan pembaca.

Pesan : Semoga apa yang telah kami kerjakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk seluruh elemen warga Desa Balongtani.

Kesan : Suatu kebahagiaan bagi saya bertemu dengan teman-teman baru dengan background yang berbeda, sehingga saya mendapatkan ilmu dan pengalaman baru, saya berharap semoga tali silaturahmi ini tidak hanya sampai dengan penghujung kegiatan Pengabdian Masyarakat, terima kasih atas 2 bulan yang sangat berkesan. See you on top.



Fibrianti Khoirunnisa', biasanya saya di panggil fibri atau ibik, anak pertama dari 3 bersaudara. Fibri lahir di Sidoarjo 27 Februari 1998. Menempuh pendidikan dasar di SDN kedondong 1 pada tahun 2004– 2010, Dilanjutkan tingkat smp di SMPN 4 Sidoarjo pada tahun 2010-2013. Selanjutnya fibri menyelesaikan pendidikan SMA di SMAN 1 Wonoayu pada tahun 2013-2016, lalu pada tahun 2016 saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan s1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya mahasiswa akuntansi semester 7. Selain kuliah, saya juga bekerja di PT.JASAMARGA SURABAYA-MOJOKERTO mulai dari tahun 2017-sekarang. Selama pengabdian masyarakat di Desa Balongtani saya bertanggung jawab sebagai Bendahara I, yang bertugas

untuk mencatat keluar masuknya keuangan kas. Saya mempunyai motto hidup “Tetaplah menjadi diri sendiri, karena kita adalah tuan untuk diri kita sendiri”

Pesan : Semoga apa yang telah kita bagi di desa Balongtani bisa bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan untuk warga desa Balongtani.

Kesan : Senang bisa bertemu teman baru yang mempunyai pribadi berbeda – berbeda, saling berbagi ilmu dan bercanda tawa ketika sedang berkumpul di posko Pengabdian Masyarakat.



Lina Kartika Sari, akrab di panggil Lina atau Sipit. Lahir di Sidoarjo tanggal 17 Mei 1996. Ia mulai pendidikan TK RA Muslimat Banjarwungu – Tarik (2000 – 2002) , selepas itu melanjutkan pendidikan di SD Negeri Banjarwungu II Tarik (2002 – 2008), kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Tarik (2008 – 2011), setelah itu melanjutkan di SMK PEMUDA Krian – Sidoarjo (2011 – 2014). Pada tahun 2016, ia melanjutkan pendidikan S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi semester 7 kelas B1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang. Selain sebagai Mahasiswi, penulis juga bekerja di Koperasi Simpan Pinjam “Artha Mitra Sejahtera” yang beralamatkan di Jl. Raya Suko No. 98 RT. 10 RW. 03 Ds.

Suko Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo. Selama pengabdian masyarakat di Desa Balongtani Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo penulis juga menjabat sebagai Bendahara II. Motto hidupnya adalah “Selagi segala sesuatu bisa di lakukan sendiri penulis tidak akan menyusahkan orang lain”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan dan memajukan masyarakat Desa.

Pesan : Selama Pengabdian Masyarakat UMSIDA 2019 ini memberikan suatu kesan yang mendalam bagi saya mulai dari sikap toleransi sesama anggota kelompok, sikap saling mengerti dan memahami karakter satu sama lain anggota kelompok 50 Desa Balongtani, menghargai pendapat banyak pihak, menambah teman, berkenalan dengan warga Desa Balongtani. Mengenalkan media Hidroponik kepada masyarakat yang sebelumnya tidak tau apa itu hidroponik menjadi tau dan sangat antusias terutama untuk Ibu - Ibu PKK. Hidup mandiri lebih mandiri walau tidur posko hanya semalam tapi itu memberikan nilai yang berarti untuk saya.

Kesan : Saya harap untuk semua anggota kelompok Pengabdian Masyarakat UMSIDA Desa

Balongtani ketika kita saling bertemu maka 3 S jangan lupakan, Memberikan Senyum, Salam, dan Sapa. Tidak hanya itu marilah kita senantiasa menjaga tali silaturahmi kita semuanya agar selalu ada hubungan baik walaupun Pengabdian Masyarakat Desa Balongtani ini telah usai. Untuk Warga Desa Balongtani agar tetap menjaga apa yang telah kami tanam dan akan memetik hasil di kemudian hari yang akan di kembangkan terus menerus tidak hanya sampai pada hari ini saja akan tetapi berkelanjutan sampai hari esok dan seterusnya.



Mustaghfiril Asror, akrab di panggil Firil ini lahir di Sidoarjo 05 September 1996, memulai pendidikannya di SDN Gempol 3 (2002 – 2008), kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Bangil (2008 – 2012). Selepas lulus dari SMP ditahun 2012 ia melanjutkan kembali pendidikan di SMK YADIKA Bangil (2012 – 2015. Lalu pada tahun 2016 ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya S1 Fakultas Sains dan Teknologi dengan program studi Informatika, dan saat ini ia menginjak pada semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga saat ini. Selain sebagai mahasiswa ia juga berwirausaha membuka toko makanan hewan ternak, selama pengabdian masyarakat di Desa Balongtani, Jabon ia menjabat sebagai Sie Perlengkapan I. Motto hidupnya adalah “Lebih baik bertanya jika tidak tahu, daripada sok tahu“ penulis

berpesan semoga Buku pengabdian masyarakat di Desa Balongtani tahun 2019 ini bisa memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan pembaca.

Pesan : Semoga Pengabdian Masyarakat UMSIDA tahun 2019 ini untuk kelompok 50 yang bertepatan di desa Balongtani, bisa membantu dan bisa bermanfaat untuk warga desa Balongtani itu sendiri, semoga apa apa yang telah kita bagi bisa di terapkan oleh warga desa Balongtani.

Kesan : Selama 2 Bulan ini saya mendapatkan teman baru dengan background masing – masing individu yang berbeda, dan perbedaan itu yang bisa membuat saya bisa mendapatkan ilmu - ilmu baru dari teman – teman saya.



Mochammad Syeh Maulana, akrab di panggil Maulana. Lahir dikota sidoarjo 6 Juli 1998. Memulai pendidikan di MI Ma'arif NU Kedungkendo (2004-2010). Melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif NU Kedungkendo (2010-2013) melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Sidoarjo (2013-2016). pada tahun 2016 melanjutkan study S1 Fakultas Sains dan Teknologi program study Teknik Elektro semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang, selama pengabdian masyarakat di Desa Balongtani Kecamatan Jabon ini ia menjabat sebagai sie perlengkapan. Motto hidup "Man Jadda Wa Jadda" penulis berharap dengan adanya buku Pengabdian masyarakat Balongtani ini bisa bermanfaat bagi perkembangan desa dan juga pembaca itu sendiri.

- Pesan** : Rasa syukur Alhamdulillah saya sampaikan atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat – Terpadu 2019 di Desa Balongtani Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat – Terpadu ini saya dapat memberikan sedikit manfaat dari sedikit pengetahuan yang saya miliki mengenai hidroponik kepada masyarakat dan teman – teman. Dalam kegiatan ini, saya mendapatkan pelajaran penting mengenai cara berkomunikasi dengan masyarakat dan dengan tim atau kelompok. Menemukan jalan keluar atau solusi atas permasalahan yang ditemui di lapangan. Saling menghargai dan mengerti antar anggota kelompok, menjadi kunci kesuksesan ini. Selain itu, pengetahuan mengenai lingkungan di Kantor Desa Balongtani memberikan sedikit gambaran mengenai lingkungan pemerintahan. Semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk pribadi, lingkungan sekitar dan lebih lebih untuk negara.
- Kesan** : Selama 2 Bulan ini saya mendapatkan teman eman baru dengan background masing – masing individu yang berbeda, dan perbedaan

itu yang bisa membuat saya bisa mendapatkan ilmu - ilmu baru dari teman – teman saya.



Lailatun Nishfah Dyah Fatmawati. Panggilan akrab Nishfah. Lahir di Sidoarjo, 24 September 1997. Ia memulai pendidikan di SD Negeri Candi (2004-2010). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Candi (2010-2013). Selepas lulus SMP, ia melanjutkan pendidikan di MAN Sidoarjo (2013-2016). Kemudian, pada tahun 2016, ia melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang. Selain sebagai mahasiswa penulis juga bekerja di PT. PG Candi Baru. Selama pengabdian masyarakat di Desa BalongTani Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Sie Konsumsi I. Penulis

berpesan semoga Buku Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi pembaca terutama bagi Desa Balongtani.

Pesan : Saya mengucapkan terima kasih kepada para warga Desa BalongTani yang selalu membantu dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang kami lakukan, terima kasih juga untuk dukungannya kepada kami sehingga kami bersemangat dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, seta terima kasih untuk keluarga besar Pengabdian Masyarakat BalongTani yang senantiasa membantu,berusaha dan bekerja keras sehingga semua yang kita rencanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih untuk Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Duwi Rahayu yang tiada henti memberikan motivasi,arahan serta bimbingan kepada kami sehingga kami berhasil melaksanakan semua program kerja Pengabdian Masyarakat ini. Semoga apa yang sudah kami lakukan dapat membawa manfaat dan perubahan ke arah yng lebih baik untuk semua pihak yang terlibat dalam Pengabdian Masyarakat ini, terutama untuk Desa BalongTani.

Kesan : Saya berharap program kerja yang sudah kami buat dan kami laksanakan semoga dapat bermanfaat dan membawa berkah untuk Desa BalongTani serta apa yang telah kami lakukan dapat diteruskan dan dikembangkan oleh warga desa BalongTani dalam hal ini meneruskan dan mengembangkan Hidroponik yang sudah berjalan selama 2 bulan ini. Agar Desa BalongTani nantinya dapat menjadi desa percontohan hidroponik di Desa Jabon sesuai dengan keinginan para perangkat desa. Sebaiknya harus terus diadakan koordinasi dengan perangkat desa dan ibu-ibu PKK agar hidroponik ini dapat berjalan dan berkembang terus dan tidak terbengkalai atau bahkan hanya menjadi barang rongsokan. Jikalau pihak desa meminta bantuan kepada kami, dengan senang hati kami akan membantu serta saya ingin antara pihak desa dengan kami harus tetap melakukan komunikasi agar program terus berjalan, dapat melakukan pemantauan serta untuk menjaga tali silaturahmi diantara kami.



Nama : Nur Hidayatin
NIM : 142071000041
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Jabatan : Sie Konsumsi II
Alamat : Ds. Penatarsewu RT. 04 RW. 01
Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo
Pesan : Saya berharap apa yang telah kami laksanakan sebagai program kerja dapat bermanfaat lagi berkah bagi warga Balongtani. Semoga Media Hidroponik yang kami bangun bisa terawat dengan baik dan apa yang kami lakukan akan diteruskan dan dikembangkan sehingga desa Balongtani benar-benar akan menjadi kiblat hidroponik kecamatan Jabon seperti apa yang

kami dan warga desa Balongtani impikan sebelumnya.

Dan untuk teman teman baru saya selama Pengabdian Masyarakat terima kasih atas kerja samanya selama 2 bulan ini, tanpa kalian Pengabdian Masyarakat ini tidak akan berjalan dengan lancar. Sehubungan dengan selesainya Pengabdian Masyarakat ini saya harap kalian jangan segan untuk menyapa saya ketika bertemu di jalan ataupun di kampus sebisanya mungkin nanti kita agendakan untuk berkumpul lagi.

Kesan : Pengabdian Masyarakat di desa Balongtani ini merupakan suatu pengalaman yang tak pernah saya dapatkan ditempat manapun. Karna ditempat inilah saya mendapatkan banyak pengalaman sehingga dapat saya buat pembelajaran di kehidupan saya nantinya, disini saya mendapatkan keluarga baru, sahabat baru, dan mengenal orang-orang baru. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan berjalan dengan lancar. Tetapi kelancaran itu tidak juga mulus, kadang kita menemukan perbedaan pendapat antar individu, kadang terjadi mis komunikasi dengan DPL, kadang juga terjadi perbedaan faham dengan warga sekitar. Tetapi semua itu

telah teratasi dengan baik sehingga program kerja kami telah terlaksanakan dengan maksimal.

Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.



Emilya Suaidah. Lahir dikota Gresik 20 Desember 1986, ia memulai pendidikan di SD Muhammadiyah 20 Bubutan Surabaya (1993-1999) kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 2 Manyar Gresik (2000-2003) setelah itu melanjutkan di SMA PGRI 28 Genteng Surabaya (2003-2006) kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan study S1 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang, motto hidupnya adalah positif thinking dan selalu berusaha menjadi lebih baik.

- Pesan : Semoga apa yg sudah kami lakukan dpt membawa manfaat bagi kami secara pribadi mupun orang lain teruma masyarakat.
- Kesan : Apa yg saya dapat dari kampus secara teory dapat saya implementasikan pada masyarakat, tentunya dapat berbagai macam ilmu dan pengalaman dari teman-teman dari berbagai fakultas.



Nofi Elmi Mufidah, Panggilan akrab Nofi. Lahir di Pasuruan 22 Nopember 1996. Saya memulai pendidikan SD di MI Al Hidayah Tarik (2003 – 2009). Kemudian saya lulus dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yakni SMP di SMP Negeri 1 Tarik (2009 – 2012). Dan ditahun 2012, saya melanjutkan ke jenjang SMA yakni di SMK Favorit Pungging Mojosari. Dan sekarang saya melanjutkan ke Program Studi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 7 Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain saya kuliah, saya juga bekerja di salah satu SD di Mojokerto yakni SDIT Permata Mojokerto. Selama pengabdian masyarakat di Desa Balongtani Jabon, saya menjabat sebagai Sie Pubdekdok I. Motto hidup saya

adalah “Lakukan semua kegiatan dengan ikhlas, tawakkal dan sabar”. Pesan saya semoga buku pengabdian masyarakat ini bisa bermanfaat bagi semua pembacanya.

Pesan : Semoga apa yang sudah kita lakukan bersama – sama di desa Balongtani bisa terus dikembangkan oleh masyarakat desa. Agar apa yang sudah kita upayakan bisa menjadi manfaat bagi semuanya. Agar apa yang sudah pihak desa amanahkan kepada kita mahasiswa Pengabdian Masyarakat UMSIDA bisa tercapai yakni menjadi desa percontohan di Kecamatan Jabon.

Kesan : Alhamdulillah saya sampaikan atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di desa Balongtani Jabon Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karna saya diberikan kesempatan mendapatkan pengalaman baru, teman baru, cerita baru. Semua itu saya dapatkan ketika menjalani Pengabdian Masyarakat ini di desa Balongtani. Canda tawa, tergesa – gesa, khawatir, bahkan saling adu argumen, semua rasa campur menjadi satu ketika semuanya berkumpul tapi itu semua tak membuat apa yang sudah dilalui menjadi pudar tetapi semakin menjadi keerratan yang ada diantara kita. Disini saya pribadi juga

belajar bagaimana caranya bersosialisasi yang baik dengan semua anggota dan masyarakat desa.



Bagus Raharjo S. Hidayat, dipanggil bagus. Lahir di Sidoarjo, 13 Februari 1998. Pertama memulai jenjang pendidikan di SDN Larangan Sidoarjo dan lulus pada tahun (2010), kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Candi Sidoarjo dan lulus pada tahun (2013), lalu melanjutkan di SMAN 3 Sidoarjo dan lulus pada tahun (2016), dan akhirnya memulai perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) pada tahun (2016) dan mengambil Program Studi Ilmu Hukum (FBHIS) hingga sekarang. Selain menjadi seorang mahasiswa, penulis juga bekerja di PT. Mitra Kargo Nusantara, Sedati, Sidoarjo. Motto miliknya adalah “Tidak ada kata terlambat selama kita masih mempunyai niat yang keras dan diiringi doa”. Penulis pun berpesan semoga Buku Pengabdian Masyarakat di Desa Balongtani tahun 2019 ini dapat memberikan manfaat serta motivasi untuk pengembangan desa dan untuk para pembaca/pemerhati.

Pesan : Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang dengan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berkat dakwah beliauulah, kami dapat mengenal islam. Dengan mengenal islam, kami masuk Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan pada akhirnya dapat saling bertemu dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat) yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bagi mahasiswa pada tahun 2019 ini sangat luar biasa. Kami mendapatkan berbagai pengalaman yang luar biasa dan baru di desa Balongtani Kecamatan Jabon.

Desa Balongtani inilah kami mendapatkan ilmu baru, pengalaman baru, dan belajar untuk hidup mandiri, serta berbaur dengan masyarakat yang jarang sekali saya lakukan. Saya dan teman-teman menyusun berbagai program yang dirasa mampu membawa berbagai kebermanfaatan bagi desa balongtani, seperti bagaimana tata cara memanfaatkan

lahan yang sempit menjadi sesuatu yang berguna besar bagi kelangsungan hidup mereka selanjutnya. Selain melaksanakan program-program yang disusun dalam rangka memenuhi prasyarat yang diberikan oleh pihak kampus dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (Pengabdian Masyarakat), kami juga dituntut untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat. Kami mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa guna merekatkan hubungan emosional kami dengan mereka. Maka dari itu, kami pun ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat non-formal juga seperti ikut kerja bakti, perayaan 17-an, program ibu PKK, dan lain sebagainya. Sejak pertama saya dan kelompok kami tiba di desa Balongtani kami diberikan sambutan hangat dari Kepala Desa Balongtani serta perangkatnya. Kami pun di fasilitasi sebuah rumah (Basecamp) yang layak untuk kami huni sebagai tempat bernaung selama kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Di desa Balontani ini saya mendapat keluarga baru, rekan baru walaupun kami berbeda fakultas namun tali persahabatan kami tetap erat sampai kini, saya pun mendapat

pengalaman dan pelajaran, bagaimanakah cara untuk melaksanakan ataupun mengadakan sebuah program atau suatu acara. Bagaimana cara untuk mengonsep sebuah agenda dengan baik dan tepat bersama yang lain. Hal ini sangat penting bagi saya karena saya juga ikut berperan aktif dalam unit kegiatan mahasiswa di kampus, maka saya sangat bersyukur kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman saya dalam hal tersebut.

Saya juga ikut belajar untuk bermasyarakat. Karakter masyarakat di desa balontani sangat berbeda dengan karakter masyarakat kota karena mereka masih mempertahankan budaya dan guyub mereka seperti Tahlilan, Yasinan, sunat masal yang jarang saya ketahui di tempat lain. Disana juga para warganya sangat ramah dan selalu simpati sehingga kami pun dapat dimudahkan dalam mewujudkan program kerja kami dengan mudah dan kami berharap dapat bermanfaat untuk warga desa balongtani kedepannya. Saya mendapati bagaimana wujud perhatian masyarakat kepada kami. Maka saya pun belajar bagaimana untuk bias melibatkan diri dalam keseharian masyarakat dan benar-benar belajar menjadi makhluk

sosial. Bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri namun saling melengkapi dan saling membutuhkan satu sama lain, oleh karena itu saya serta kelompok kami sangat berterima kasih atas semua pihak yang terlibat dalam program Pengabdian Masyarakat kami terlebih pada bapak Kepala Desa Balongtani, Bpk. H. Abdul Muthalib serta jajarannya yang ikut serta dalam mengatur warganya dengan baik.

Kesan : Alhamdulillah saya sampaikan atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di desa Balongtani Jabon Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena saya diberikan kesempatan mendapatkan pengalaman baru, teman baru, cerita baru. Semua itu saya dapatkan ketika menjalani Pengabdian Masyarakat ini di desa Balongtani. Canda tawa, tergesa – gesa, khawatir, bahkan saling adu argumen, semua rasa campur menjadi satu ketika semuanya berkumpul tapi itu semua tak membuat apa yang sudah dilalui menjadi pudar tetapi semakin menjadi keeratan yang ada diantara kita. Disini saya pribadi juga belajar bagaimana caranya bersosialisasi yang baik dengan semua anggota dan masyarakat desa.



- Nama : Ary Ridho Agung
NIM : 161020200057
Prodi : Teknik Mesin
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jabatan : Sie Pubdekdok III
Alamat : Menganti Babatan Indah RT. 19 RW. 6
Surabaya
- Pesan : Pesan saya untuk masyarakat Desa balongtani semoga dengan adanya pelatihan penanaman dengan media hidroponik ini warga bisa berkreasi dan menjadikan desa balongtani ini menjadi desa maju dengan hasil hidroponik terbaik di sidoarjo .
- Kesan : Kesan saya terhadap desa balong tani untuk warganya sendiri sangat memuaskan dan

menyenangkan kerana warga sangat antusias dengan kedatangan kami dan sangat membantu pada setiap kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Untuk perihal hidroponik ini adalah sangat senang. Karena pihak Desa maupun masyarakat sangat antusias terhadap materi dari sosialisasi kami dan Pelatihan Kami. Kami memilih sosialisasi dan Pelatihan ini tidak sembarangan. Melihat Desa tersebut pernah menjadi salah satu contoh desa literasi di Sidoarjo. Maka dengan adanya kegiatan kami warga Desa balongtani bisa paham dan mengerti bagaimana menjadi warga yang kreatif dan mandiri.



Nama : Sancha Arema Data
NIM : 161020700045
Prodi : Teknik Industri
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jabatan : Sie Humas I
Alamat : Perum. Mutiara Citra Asri Blok D2 No 10
Sumorame
Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo
Pesan : Pesan saya untuk masyarakat Desa balongtani
semoga apa yang kami berikan bisa bermanfaat
dengan baik , dan kami berharap program yang
kami berikan bisa terus berlanjut dan terus
berjalan sesuai dengan apa yang kita ingin kan
bersama dan bisa menjadi desa penghasil
hidroponik terbaik di sidoarjo .

Kesan : Kesan saya terhadap desa balong tani untuk warganya sendiri sangat ramah dan antusias dengan program kerja kami dan juga sangat menerima kami meskipun kita tidak selalu ada di posko karena faktor kerja. Namun dari itu saya melihat sudah terciptanya pandangan yang bagus untuk perkembangan desa yang optimal dengan selalu melihat perkembangan kreativitas di desa- desa lain, untuk terciptanya perbaiki di desa nya sendiri. Tak kalah juga melihat respon yang positif dari kepala desa dan masyarakat dengan program hidroponik yang kami usung di kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 Umsida.



Nama saya adalah sugiarto , anak terakhir dari 4 bersaudara. Saya lahir di pasuruan 30 juli 1998. Menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004– 2008. Dilanjutkan tingkat SMP pada tahun 2008-2011. Saya menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2011- 2014. Selanjutnya saya menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Sampai saat ini, selain mengambil perkuliahan, saya juga seorang pekerja swasta di pasuruan sebagai analis di salah satu laboratorium swasta.

- Pesan : Sangat membantu untuk membentuk karakter mahasiswa yang mandiri dan kreatif.
- Kesan : Mengimplementasikan ilmu dan pengalaman yang sudah didapat pada program Pengabdian Masyarakat.